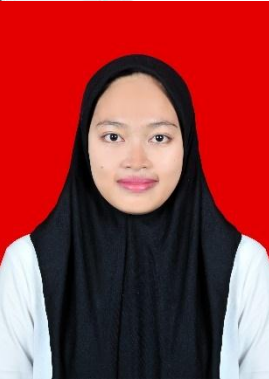




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA MUATAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDIT
RAUDHATURRAHMAH
PEKANBARU**



OLEH:

**TASYA ADELIA VALENTINA MUSTAFA
12010826221**

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA MUATAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDIT**

**RAUDHATURRAHMAH
PEKANBARU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

TASYA ADELIA VALENTINA MUSTAFA

12010826221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IDTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdit Raudhaturahmah Pekanbaru* yang ditulis oleh Tasya Adelia Valentina Mustafa NIM 12010826221, dapat diterima dan disetujui untuk mendiujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Muharram 1446 H
Pekanbaru, 15 Juli 2024 M
2020 M

Menyetujui,
Menyetui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dosen pembimbing

Ketu
Per
H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731017 200501 1 007

Well Marlisa, M.Pd.
NIP. 199104132019032026

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru* yang ditulis oleh Tasya Adelia Valentina Mustafa 12010826221 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Muharram 1446 H/ 18 Juli 2024 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Muharram 1446 H
18 Juli 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Yasnel, M.Ag

Penguji III

Susiba, M.Pd.I

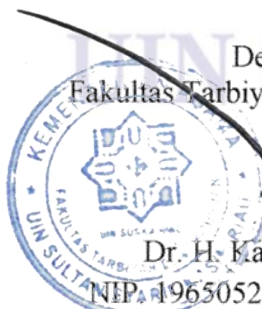
Penguji II

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Penguji IV

Khusnal Marzuqo, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tasya Adelia Valentina Mustafa

NIM : 12010826221

Tempat/Tgl. Lahir : Sp. Kanan, 14 Februari 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : PGMI

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdit Raudhaturahmah Pekanbaru Menyatakan Dengan Sebenar-Benarnya Bahwa:

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil

1. pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Tasya Adelia Valentina M.
NIM. 12010826221

Matrai 10.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdit Raudhaturahmah Pekanbaru”**, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan seorang anak tidak terlepas dari do'a tulus dari orang tua. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam merampungkan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar, yakni orang tua yang penulis sayangi, cintai dan hormati **Ibunda Parastiana S.Pd** dan **Ayahanda Adi Mustafa S.Pd** terima kasih banyak atas semua dukungan yang telah diberikan, baik secara moral dan do'a yang tulus dalam setiap sujudnya. Sehingga penulis bisa menempuh pendidikan di UIN Suska Riau dan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Serta kepada adekku **Khansa Zhafifa Hanan Mustafa**, dan **Rafa Athallah Ramadhan Mustafa**, yang juga penulis sayangi yang telah memberikan dukungan serta do'a agar penulis terus bersemangat dalam menyelesaikan perkuliahan. Semoga do'a baik yang telah di panjatkan untuk penulis akan dibalas oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* serta memperlancarkan urusan pendidikan adek-adek.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Welli Marlisa, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Dra.Hj.Syafrida, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
8. Kepala sekolah SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru, Bapak H.Tristyو Hendro Yuwono, S.P,M.Pd.I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ustadzah Sintya Afridayanti yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.
9. Teman terbaik Yumna Fathiyya Sholihah, Nur cahaya, Mufida Jannur Daulay dan Khusnul Khotimah Ritonga yang telah banyak memberikan bantuan, kepedulian, dukungan serta selalu sabar dan membantu penulis dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. kebingungan dalam membuat skripsi dan telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
11. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2020 yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.
12. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Desa Bangun Purba Rokan Hulu dan saudara/I hingga kakak/abang mapala suska selaku keluarga, terkhusus untuk angkatan sungai yang telah banyak memberi dukungan, memberikan keceriaan, memberikan warna kehidupan serta suka duka yang sudah kita lewatkan bersama dan pada akhirnya kita bisa melewati masa-masa sulit itu, harapan kedepannya kita masih bisa dipertemukan oleh waktu dan terus terjalin ikatan persaudaraan kita, terimakasih atas dukungan selama ini di bumi perantauan saudara ku Gayun, Keranji, Subayang, pialan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir kepada diri sendiri, Tasya Adelia Valentina Mustafa, terima kasih sudah melangkah sejauh ini, sudah bertahan dan berjuang melewati berbagai rintangan yang sangat sulit dan selalu yakin kepada diri sendiri hingga tidak menyerah sampai detik ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 Juli 2024
Penulis

Tasya Adelia Valentina M.
NIM. 12010826221



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Q.S Lukman:27)

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Rasa syukur berlimpah hanya kepada Allah, Manjadda Wajadda, kata sakti yang membuatku bangkit meskipun jalan yang ditempuh terjal dan sulit tak menyurutkan semangatku walau sedikit, aku percaya janji Allah pasti, walau sulit tetap kujalani karna tidak ada yang berharga didunia ini selain senyum bangga dibibir orangtuaku

Akhirnya tercapai juga, sebuah perjalanan perjuangan yang penuh tantangan berhasil kutempuh berawal dari suka duka, menunduk meski terbentur mengelak meski terjatuh, pahit dan getirnya yang kurasakan saat melangkah dicelah-celah perjalanan studiku, namun seakan hilang tanpa bekas disaat keberhasilan bersamaku

Ayahanda dan Ibunda

Cintamu terus memberi, kasihmu terus mengabdikan, engkau ajari aku setia bertahan dan berdoa ketika dunia tidak berpihak kepadaku, Cuma engkau yang temani aku ketika tak seorang pun ada, ku tau setiap doamu ada namaku, tiada cinta semurni cintamu, tiada kasih selembut kasihmu, dari awal denyut nafask kau doakan aku dalam tiap langkahku tuk meniti masa depan yang cerah. Ku persembahkan gelar ini untukmu, karna memang karnamu dan hanya untukmu

Melalui goresan pena ini, kupersembahkan karya ini untuk keluargaku tercinta, simpuh sujud dan terimakasihku yang sedalam-dalamnya pada yang terhormat dan tercinta Ibunda Parastiana S.Pd dan Ayahanda Adi Mustafa S.Pd serta adikku Khansa Zhafifa Hanan Mustafa dan Adikku Rafa Atthallah Ramdhan Mustafa, serta nenek dan kakekku, dulu mereka berjuang untukku supaya bisa jadi seorang sarjana, dan saudara-saudaraku yang telah banyak memberikan arahan dan pelajaran sehingga saya dapat memaknai arti sebuah kehidupan Ini

Tasya Adelia Valentina Mustafa



ABSTRAK

Tasya Adelia V.M (2024) : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sdit Raudhaturrahmah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *Talking Stick* terhadap keterampilan berbicara siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru . Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini merupakan penelitian adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *none-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru yang terdiri dari 3 kelas dan berjumlah 81 siswa. dengan sampel penelitian kelas IV Al-Barri sebagai kelas eksperimen dan kelas IV Al-Malik sebagai kelas kontrol, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji paired t-test dapat diketahui jika nilai sign. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak begitu pun sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel nilai sign.(2-tailed) *Pretest* dan *Posttest* eksperimen adalah sebesar 0,000, tabel nilai sign.(2-tailed) *Pretest* dan *Posttest* kontrol adalah sebesar 0,001, dan dapat dilihat dari t hitung *Pretest* dan *Posttest* eksperimen sebesar 12.667. T tabel dengan df = 26 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,000. dan dilihat dari t hitung *Pretest* dan *Posttest* kontrol sebesar 3.719. T tabel dengan df = 26 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,001. dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

Kata Kunci: *Talking Stick*, Keterampilan berbicara

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tasya Adelia V.M (2024): The Effect of Talking Stick Learning Model toward Student Speaking Skills on Indonesian Language Lesson Content at the Fourth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhaturahmah Pekanbaru

This research aimed at finding out whether there was an effect of Talking Stick model toward student speaking skills on Indonesian Language lesson content at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhaturahmah Pekanbaru. This research was instigated with the low of student speaking skills. It was quasi-experiment research with nonequivalent control group design. The fourth-grade students at Islamic Integrated Elementary School of Raudhaturahmah Pekanbaru consisting of 3 classes and 81 students were the population of this research. The samples were the fourth-grade students of Al-Barri class as the experiment group and the students of Al-Malik class as the control group; and they were selected by using purposive sampling technique. Test, observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. Requirement analysis tests—normality and homogeneity tests, were used in this research. Analyzing data to test the hypothesis was done by using t-test. Based on paired t-test results, the score of sig. (2-tailed) was lower than 0.05, so H_0 was rejected. It could be identified that the score table of sig. (2-tailed) of the experiment group pretest and posttest was 0.000, the score table of sig. (2-tailed) of the control group pretest and posttest was 0.001, and t_{observed} of the experiment group pretest and posttest was 12.667, df was 26, t_{table} was 0.000 at 5% significant level, t_{observed} of the control group pretest and posttest was 3.719, df was 26, and t_{table} was 0.001 at 5% significant level, and the scores were lower than 0.05. So, H_0 was rejected and H_a was accepted. It could be concluded that there was a significant effect on student speaking skills at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhaturahmah Pekanbaru.

Keywords: Talking Stick, Speaking Skills

ملخص

تاشا أديليا ف.م، (2024): تأثير نموذج التعليم بالعصا الناطقة على مهارة الكلام لدى التلاميذ في درس اللغة الإندونيسية للصف الرابع بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لنموذج التعليم بالعصا الناطقة على مهارة الكلام لدى التلاميذ في درس اللغة الإندونيسية للصف الرابع بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض مهارة الكلام لدى التلاميذ. هذا البحث هو بحث شبه تجريبي مع تصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. المجتمع تلاميذ الصف الرابع بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو والذي يتكون من 3 فصول وإجمالي 81 تلميذاً. وعينة البحث من الصف الرابع البري كصف تجريبي والصف الرابع الملك كصف ضابط، تم اختيارهم باستخدام تقنية العينة القصدية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاختبار والملاحظة والمقابلة والوثائق. يستخدم هذا البحث اختبارات المتطلبات التحليلية، وهي اختبارات الحالة الطبيعية والتجانس. تحليل البيانات المستخدمة لاختبار الفرضية يستخدم اختبار ت. استناداً إلى نتائج اختبار ت للعينة المقترنة، يمكن معرفة ما إذا كانت القيمة علامة الأهمية (2 الذيل) > 0.05 ثم يتم رفض الفرضية المبدئية والعكس صحيح. يمكن رؤيته من جدول قيمة الإشارة (ثنائي الذيل) للاختبار القبلي والاختبار البعدي في الصف التجريبي وهو 0.000، و جدول قيمة الإشارة (ثنائي الذيل) للاختبار القبلي والاختبار البعدي في الصف الضابط وهو 0.001، ويمكن رؤيته من حساب ت للاختبار القبلي والاختبار البعدي للصف التجريبي أي 12.667. و جدول ت مع درجة حرية = 26 عند مستوى دلالة 5% هو 0.000. ورؤيته من حساب ت للاختبار القبلي والاختبار البعدي للصف الضابط أي 3.719. و جدول ت مع درجة حرية = 26 عند مستوى دلالة 5% هو 0.001. حيث كانت القيمة أصغر من 0.05. فيتم رفض الفرضية المبدئية و قبول الفرضية البديلة. لذلك يمكن أن نستنتج أن هناك تأثيراً كبيراً على مهارة الكلام لدى تلاميذ الصف الرابع بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو.

الكلمات المفتاحية: العصا الناطقة، مهارة الكلام

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
ملخص	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
Definisi Oprasional	9
Tujuan Penelitian.....	9
Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
B. Kajian Penelitian Releven	22
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Populasi dan Sample	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang	Variabel Penelitian	32
	Teknik Pengumpulan Data	33
	Uji Coba Instrumen Penelitian	37
	Teknik Analisis Data	39
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
	B. Penyajian Data Penelitian	48
	C. Pembahasan	78
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
	A. Kesimpulan	85
	B. Saran	85
	DAFTAR PUSTAKA	87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

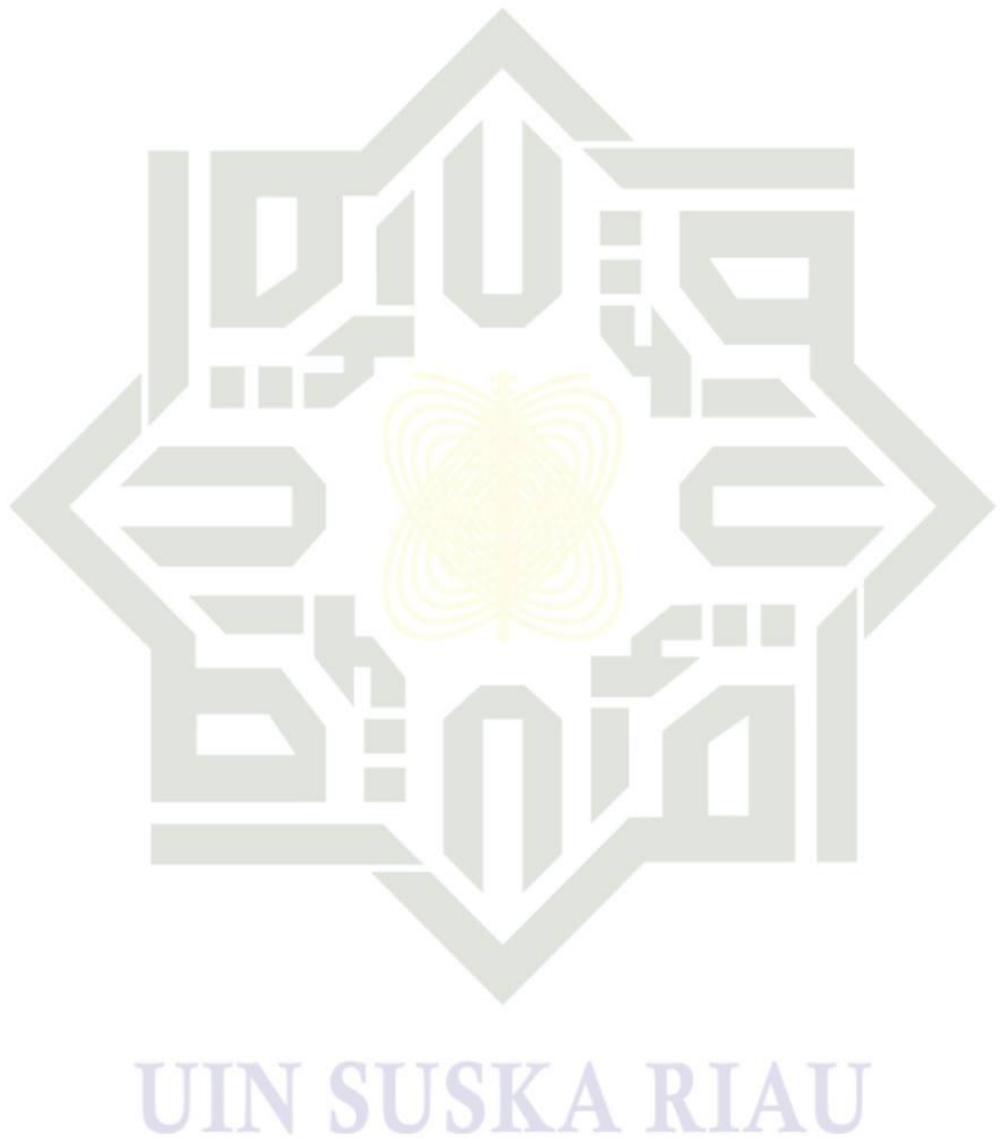
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Tabel Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	30
Tabel III.2	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara	36
Tabel IV.1	Daftar Nama Guru SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru	44
Tabel IV.2	Data Siswa SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru	45
Tabel IV.3	Daftar Keadaan Sarana Prasarana SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.....	46
Tabel IV.4	Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model <i>Talking Stick</i> Pertemuan Pertama.....	54
Tabel IV.5	Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model <i>Talking Stick</i> Pertemuan Pertama.....	32
TABEL IV.6	Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model <i>Talking Stick</i> Pertemuan Kedua	57
TABEL IV.7	Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model <i>Talking Stick</i> Pertemuan Kedua	58
TABEL IV.8	Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model <i>Talking Stick</i> Pertemuan Ketiga	59
TABEL IV.9	Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model <i>Talking Stick</i> Pertemuan Ketiga	60
TABEL IV.10	Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model <i>Talking Stick</i> Pertemuan Keempat	61
TABEL IV.11	Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model <i>Talking Stick</i> Pertemuan Keempat	62
TABEL IV.12	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model <i>Talking Stick</i>	64
TABEL IV.13	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model <i>Talking Stick</i>	65
TABEL IV.14	Hasil Pretest Dan Posttest	66
Tabel IV.15	Hasil Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	67
Tabel IV.16	Hasil Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	68
Tabel IV.17	Analisi Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen	69
Tabel IV.18	Uji Normalitas.....	71
Tabel IV.19	Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest.....	72
Tabel IV.20	Hasil <i>Uji Paired Sample T Test</i>	74
Tabel IV.23	Data <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	75
Tabel IV.24	Data <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	76

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2 1 Kerangka Pikir Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	27
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	93
Lampiran 2	96
Lampiran 3	110
Lampiran 4	123
Lampiran 5	125
Lampiran 6	126
Lampiran 7	127
Lampiran 8	128
Lampiran 9	129
Lampiran 10	130
Lampiran 11	131
Lampiran 12	132
Lampiran 13	133
Lampiran 14	134
Lampiran 15	135
Lampiran 17	136
Lampiran 18	138
Lampiran 19	140
Lampiran 20	143
Lampiran 21	144
Lampiran 22	145
Lampiran 23	147
Lampiran 24	149
Lampiran 25	151
Lampiran 26	152
Lampiran 27	153
Lampiran 28	154
Lampiran 29	155
Lampiran 30	156
Lampiran 31	157
Lampiran 32	159
Lampiran 33	161
Lampiran 34	162
Lampiran 35	163
Lampiran 36	164
Lampiran 37	165
Lampiran 38	166
Lampiran 39	167
Lampiran 40	168
Lampiran 41	169
Lampiran 42	170



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”. Dan Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya.¹

Tujuan pendidikan nasional harus menjadi acuan wajib para penyelenggara pendidikan dari semua jenis dan jenjang pendidikan, karena sudah menjadi amanat yang tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas no 20 tahun 2003. Secara lahiriyah tujuan pendidikan nasional sudah mencerminkan tiga domain ideal yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun bila dikritisi lebih cermat melalui pendekatan nilai-nilai kandungan dan semangat ayat 30 surah ar Ruum dan ayat 172 surah al ‘Araaf, akan ditemukan ketidaksesuaian yang berimplikasi terhadap persepsi dan pandangan para penyelenggara

¹ Pristiwanti, dkk . (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pendidikan dalam bersikap terhadap para anak didik. Mengapa, karena rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut mengesankan atau tegasnya memposisikan insan indonesia (peserta didik), belum beriman dan seolah-olah iman dan taqwa itu diperoleh melalui pendidikan. Nilai-nilai apa yang terkandung dalam dua surah ar Ruum dan al 'Araaf, dan implikasi apa terhadap para pendidik dan peserta didik dari rumusan pendidikan nasional, serta rumusan bagaimana yang harus diperbaiki dalam tujuan pendidikan nasional.²

Terdapat beberapa pandangan mengenai pengertian pendidikan, seperti yang lazim digunakan dalam praktik pendidikan. Ahmad D. Marimba, misalnya mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Berdasarkan rumusannya ini, Marimba menyebutkan ada lima unsur utama pendidikan, yaitu 1). Usaha (kegiatan) yang bersifat bimbingan, pimpinan atau pertolongan yang dilakukan secara sadar. 2). Ada pendidik, pembimbing atau penolong. 3). Ada yang dididik, atau si terdidik. 4). Adanya dasar dan tujuan dalam bimbingan tersebut. 5). Dalam usaha itu tentu ada alat-alat yang dipergunakan.

Siswa sekolah dasar beranggapan bahwa pembelajaran bahasa indonesia merupakan pelajaran yang membosankan, karena biasanya pembelajaran bahasa indonesia selalu berhubungan dengan kegiatan berbahasa indonesia. Kita sebagai calon guru SD, harus bisa meluruskan anggapan

² Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bahwa bahasa Indonesia yang dipelekan oleh sebagian murid dapat dipelajari dan dipahami secara baik dan benar. Ada beberapa aspek keterampilan berbahasa yang harus terus dibina untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa sekarang ini. Kita mengenal ada berbagai macam atau beberapa macam cabang dari keterampilan berbahasa, mulai dari keterampilan mendengarkan (Menyimak) berbicara, membaca menulis. Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Tarigan (2008:2) mengungkapkan bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah biasanya mencakup 4 segi, yaitu:

- a. Keterampilan Menyimak
- b. Keterampilan Berbicara
- c. Keterampilan Membaca
- d. Keterampilan Menulis

Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan yang lainnya dengan cara beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang terakhir yakni bermula dari belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari disekolah. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan suatu keterampilan yang erat hubungannya dengan proses berfikir yang mendasari bahasa.³

Sehubungan dengan pernyataan di atas, di dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah dasar. Keterampilan berbicara menjadi salah satu bagitan keterampilan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa dan dikuasai oleh siswa sehingga sangat diperlukan adanya kemampuan memahami bacaan. Keterampilan berbicara memiliki beberapa manfaat bagi siswa (khususnya siswa SD) yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, membentuk karakter siswa, memberikan sentuhan manusiawi dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa.

Pentingnya model pembelajaran ini yaitu memiliki tujuan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan aktivitas dan kreativitas berfikir. Salah satu model yang efektif untuk pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah yang dapat mengembangkan aktivitas dan kreatif berpikir salah satunya adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Karena model pembelajaran ini dapat menciptakan keaktifan siswa dalam memperoleh ketrampilan intelektual, sikap, dan keterampilan motorik. Selain itu dapat menimbulkan respon yang positif, dapat menghubungkan hubungan yang lebih baik sesama teman, selain itu dapat menanamkan sikap percaya diri dan tanggung jawab. Pembelajaran keterampilan berbicara dengan model pembelajaran *Talking Stick* memberikan kesempatan pada siswa untuk melatih

³ Siti Sulistyani Pamuji, M.Pd,dkk,” *Keterampilan Berbahasa*”,Bukupedia of Guepedia Group,Maret 2021, hal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengemukakan pendapat, berbicara, dan kepercayaan diri sehingga menciptakan suasana menyenangkan.⁴

Alasan Pemilihan model yang tepat dapat mendukung tercapainya suatu tujuan pengajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan suatu model yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan aktivitas dan kreativitas berfikir. Salah satu metode yang efektif untuk pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang dapat mengembangkan aktivitas dan kreatif berpikir salah satunya adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Karena model pembelajaran ini dapat menciptakan keaktifan siswa dalam memperoleh ketrampilan intelektual, sikap, dan ketrampilan motorik. Selain itu dapat menimbulkan respon yang positif, dapat menghubungkan hubungan yang lebih baik sesama teman, selain itu dapat menanamkan sikap percaya diri dan tanggung jawab. Pengajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *Talking Stick* memberikan kesempatan pada siswa untuk melatih mengemukakan pendapat, berbicara, dan kepercayaan diri sehingga menciptakan suasana menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 Januari 2024 pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dari beberapa siswa kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah 1) Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena munculnya rasa bosan dengan model pembelajaran yang monoton yaitu lebih banyak diminati

⁴ Murtiningsih, *Penerapan model pembelajaran Talking Stick pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar*, 2017, hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

oleh guru dan siswa yang pandai saja. 2) Siswa kurang menyukai tampil kedepan khususnya bagi anak yang pemalu, anak yang pemalu cenderung enggan mengeluarkan suara dan malu untuk bertanya. 3) Kurang terampilnya siswa dalam membuat pertanyaan dan cara penyampaiannya. Kesulitan yang dihadapi biasanya terkait dengan anak yang pemalu sehingga saat melakukan praktek ada beberapa indikator yang tidak terpenuhi contohnya dari segi tata bahasa. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal berbicara, siswa cenderung tidak berani mengungkapkan pendapatnya. Selain itu ada siswa yang berani mengungkapkan pendapat tetapi memaksakan kehendak, menyelesaikan perbedaan pendapat dengan kekerasan bahkan terkadang menimbulkan perkelahian, tidak menghormati atau meremehkan pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapatnya. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa tidak bosan dan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model yang bervariasi salah satunya menggunakan Model *Talking Stick*.

Menurut Carol Locust, *Talking Stick* merupakan suatu Model pembelajaran dengan bantuan tongkat.⁵ Model *Talking Stick* adalah Model yang dapat mendorong keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.⁶ Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Model

⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017, h.224

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017, h.128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Talking Stick adalah suatu Model dengan bantuan tongkat yang digilir untuk membantu peserta didik berani mengemukakan pendapatnya.

Model *Talking Stick* juga dapat dimodifikasi dengan memasukkan musik didalamnya agar pembelajaran semakin aktif dan menyenangkan. Menurut Campbell bahwa mendengarkan musik telah terbukti melambatkan laju denyut jantung, mempertajam pikiran, mengaktifkan gelombang-gelombang otak untuk kegiatan berfikir tingkat tinggi dan menciptakan kondisi mental yang positif, santai dan mudah menerima yang ideal untuk belajar.⁷

Diharapkan dengan menggunakan Model *Talking Stick* dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Selain itu, Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa, mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya. Hal ini sesuai dengan ciri khusus dari penerapan Model *Talking Stick* ini, yaitu peserta didik yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (*Talking*).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDIT Raudhaturahmah Pekanbaru, dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Raudhaturahmah Pekanbaru.”**

⁷ Kadek Rai Puspitawangi, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio terhadap hasil Belajar IPS Siswa*, e-Journal PGSD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar.
2. Siswa kurang menyukai tampil kedepan khususnya bagi anak yang pemalu, anak yang pemalu cenderung enggan mengeluarkan suara dan malu untuk bertanya.
3. Kurang terampilnya siswa dalam membuat pertanyaan dan cara penyampaianya.
4. Keterampilan berbicara siswa pada proses pembelajaran masih rendah.
5. Kurangnya aktivitas siswa dalam berbicara.
6. Kurangnya rasa percaya diri dan keberanian siswa pada proses pembelajaran dikelas.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Raudhaturahmah Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah menjadi Apakah Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Raudhaturahmah Pekanbaru?.

E. Definisi Oprasional

1. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebuah Model pembelajaran yang mana dalam proses pelaksanaannya nanti peserta didik akan mempergunakan bantuan sebuah tongkat dan diiringi oleh musik.
2. Keterampilan berbicara menurut Tarigan adalah “Kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”.⁸ Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Raudhaturahmah Pekanbaru.

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana didalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan Model *Talking Stick* dalam memperbaiki kemampuan berbicara siswa.

⁸Taufina, *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia Di SD*, Padang, 2015, Hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan Model *Talking Stick* dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan Model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa akan menjadi lebih mudah dalam memahami materi, semangat dalam pembelajaran, tidak merasa bosan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan dapat bermain sambil belajar melalui Model *Talking Stick*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model *Talking Stick*

a. Pengertian Model *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah Model pembelajaran yang dalam penerapannya menggunakan bantuan sebuah tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokok sebelumnya. Selanjutnya, Widodo mengatakan Model *Talking Stick* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk bergiliran, siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya kemudian secara estafet tongkat tersebut akan berpindah tangan ke peserta didik lain secara bergiliran. Menurut Suprijono, Model pembelajaran *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya.⁹

Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain itu dapat melatih peserta didik untuk berani berbicara, pembelajaran ini juga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, 2010, hlm.109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan Model *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Model ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergulir peserta didik dituntun untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan yang diberikan (*talking*).¹⁰

Talking Stick (tongkat berbicara) adalah Model yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan suku). *Talking stick* (tongkat berbicara) telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat. Tongkat akan berpindah kepada orang lain apabila orang tersebut ingin berbicara atau menanggapi. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Dari penjelasan

¹⁰ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat disimpulkan bahwa *Talking Stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran atau bergantian.¹¹

b. Langkah-Langkah Model *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut.¹²

- 1) Menyediakan sebuah tongkat.
- 2) Menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dan memberikan siswa kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya
- 3) Meminta peserta didik untuk menutup buku setelah selesai mempelajari.
- 4) Mengambil tongkat yang telah di persiapkan dan memberikan kepada peserta didik, peserta didik yang memegang tongkat saat musik berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 5) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang menerima tongkat.
- 6) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya
- 7) Mengajak peserta didik bersama-sama merumuskan kesimpulan.

¹¹ Aris Shoimin, *Loc. Cit*

¹² Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan, 2011, hlm. 89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Menutup pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk berdoa bersama.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Talking Stick*

Dalam penerapannya, Model *Talking Stick* ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

Kelebihan Model pembelajaran *Talking Stick*.¹³

- 1) Peserta didik lebih dapat memahami materi karena siswa diberikan kesempatan untuk mempelajarinya kembali.
- 2) Daya ingat peserta didik lebih dilatih karena peserta didik ditanya kembali mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 3) Peserta didik berani mengemukakan pendapat.
- 4) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Kekurangan Model pembelajaran *Talking Stick*.¹⁴

- 1) Kurang terjadi interaksi antar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Kurang terciptanya daya nalar peserta didik sebab peserta didik hanya memahami materi yang dibahas sebelumnya saja.
- 3) Peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab.

¹³ *Ibid*, hlm.90-91

¹⁴ *Ibid*.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membuat peserta didik tegang.
- 5) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.
- 6) Ketenangan kelas kurang terjaga.

2. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu peyampaian maksud (ide, pikiran, da isi hati) seseorang kepada orang lain. Menurut Tarigan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Menurut Utari dan Nababan, keterampilan berbicara adalah pengetahuan bentuk-bentuk bahasa dan makna-makna bahasa, serta kemampuan untuk menggunakannya pada saat kapan dan kepada siapa. Sementara itu, menurut Ibrahim keterampilan berbicara adalah kemampuan bertutur dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa dalam masyarakat yang sebenarnya.¹⁵

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dan

¹⁵ Taufina, *Keterampilan Berbahasa dan Apreasi Sastra Indonesia Di SD Padang*, 2015, hlm.91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan bahasa lisan sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa sebagai aktivitas untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak dalam masyarakat yang sebenarnya.¹⁶

Menurut Samsuri dan Sadrono, keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan agar siswa memiliki kemampuan untuk:¹⁷

- 1) Berpragmatik secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku secara lisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dipelajari. Berbicara sudah tentu berhubungan dengan

¹⁶ *Ibid*, hlm.92

¹⁷ *Ibid*, hlm.94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan kosakata yang diperoleh oleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Kebelum-matangan dalam perkembangan bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan berbahasa. Perlu kita sadari juga bahwa keterampilan

yang diperlukan bagi kegiatan berbicara yang efektif banyak persamaannya dengan yang dibutuhkan bagi komunikasi efektif, dalam keterampilan-keterampilan berbahasa yang lainnya itu.¹⁸

Berbicara adalah salah satu kegiatan berbahasa yang setiap hari dilakukan oleh masyarakat untuk berkomunikasi sehingga hubungan sosial dapat terus dijaga. Hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran, keterampilan berbicara diperlukan sebagai alat untuk menyatakan pendapat, gagasan, dan menyatakan eksistensi diri, bahkan melalui berbicara orang dapat menggali informasi yang diperlukannya.¹⁹ Menurut Tarigan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.²⁰

b. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan,

¹⁸ Henry Guntur Tarigan, "Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa", Bandung, 2015, hlm.3

¹⁹ Nursalim, "Bahasa Indonesia I Untuk Pendidikan Guru SD dan MI", Pekanbaru, 2013, hlm.42

²⁰ Ibid., hlm.27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan Tarigan, 1985. Keterangan tersebut memberikan pengertian bahwa berbicara itu tidak hanya berucap tanpa makna, tetapi menyampaikan pikiran dan gagasan kepada orang lain melalui ujaran atau bahasa lisan. Sumadi 2010 menyatakan bahwa pada hakikatnya berbicara adalah kemahiran berkomunikasi lisan yang bersifat aktif produktif dan spontan. Menurut Retno dkk. 2012, keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa produktif yang digunakan untuk mengungkapkan secara lisan pikiran dan perasaan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang berfungsi untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan kepada lawan bicara.²¹

Sebagaimana sudah diketahui, ada empat kemampuan berbahasa. Keempatnya meliputi mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan Setidaknya, demikianlah urut-urutannya. Terkhusus dalam berbicara menjadi kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Hal ini diperolehnya sebagai bentuk peniruan bunyi bahasa sebagaimana dijelaskan di atas. Itulah sebabnya, seorang yang dalam masa kecilnya, atau yang terlahir dengan kecacatan dalam pendengaran akan menjadi orang yang tidak mampu berbicara.

²¹ Iib Marzuqi, M.Pd, *Keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*, 2019, hal.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nuraini 2008: 3.6 mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara seseorang yang terdiri dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan yang meliputi : Aspek kebahasaan meliputi:

berbicara mendadak atau tanpa persiapan, (2) berbicara membaca naskah, (3) berbicara menghafal, (4) berbicara ekstemporan.²²

c. Keterampilan Berbicara menurut Kurikulum di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam konteks Kurikulum Merdeka, mengajak pendidik dan peserta didik untuk saling berkomunikasi secara aktif. Pendidik bukan lagi sebagai subjek, akan tetapi berperan sebagai fasilitator. Keterampilan berbicara menitik beratkan pada terwujudnya siswa yang menguasai empat keterampilan berbahasa, Empat jenis keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis Ibda, 2020. Keempat keterampilan tersebut merupakan bagian-bagian penting dalam proses penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan dalam proses berbahasa.

Walaupun demikian, masing-masing keterampilan tetap mempunyai wilayah dan kemandirian sendiri. bahasa indonesia merupakan mata pelajaran yang terdapat empat aspek standar kompetensi kemampaun berbahasa dan sastra. Aspek-aspek

²² Iib Marzuqi, M.Pd, *Keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*, 2019, hal.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Standar kompetensi aspek berbicara kelas IV adalah Menanggapi suatu persoalan, mencari akan keberhasilan pengamatan. Standar kompetensi aspek berbicara ini lebih terinci lagi dalam tiga kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas IV, salah satunya saat berbicara dengan memperhatikan pilihan kata dan sopan dalam berbahasa dan peletakkan lafas dan intonasi yang tepat.

d. Hakekat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas awal ini, siswa dituntut untuk mampu belajar mengenal huruf abjad, membaca, mendengarkan dan menulis. Sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia kelas lanjut sudah harus mampu mulai mengarang dan menyimak atau mendengarkan apa yang guru jelaskan.

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), keterampilan menulis (writing skills).²³

e. Indikator Keterampilan Berbicara

Aspek-aspek yang dinilai untuk mengukur keterampilan berbicara siswa mencakup hal-hal berikut, diantaranya:

- 1) Pengucapan, yakni seberapa baik kemampuan peserta didik dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat.
- 2) Tata bahasa, yakni seberapa baik kemampuan peserta didik dalam menjaga aturan tata bahasa dalam berbicara.
- 3) Kosa kata, yakni seberapa banyak dan baik kosakata yang digunakan oleh peserta didik saat berbicara.
- 4) Kefasihan, yakni seberapa tingkat kefasihan peserta didik saat berbicara.²⁴

f. Hubungan Model *Talking Stick* dengan Keterampilan Berbicara

Model pembelajaran adalah salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran. Penggunaan Model pembelajaran yang sesuai dapat membuat pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan dapat membantu peserta didik untuk fokus dan mudah memahami materi pembelajaran yang sedang

²³ Muhammad Ali, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*, PERNIK Jurnal PAUD, VOL 3 NO. 1 September 2020 hal.3

²⁴ Aco Nasir, *Mengenal Keterampilan Berbicara Dasar*, Tahun 2021, Hal.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung. Model yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran tidak bisa dipaksakan, jika hal ini terjadi maka dikhawatirkan hasil yang diharapkan tidak tercapai.

Pemakaian suatu strategi pembelajaran dalam kelas harus memperhatikan berbagai pertimbangan antara lain: tujuan yang akan dicapai, bahan atau materi pembelajaran, peserta didik serta kesiapan guru. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diharapkan strategi pembelajaran yang diputuskan dan dipakai bisa mencapai keberhasilan yang optimal.²⁵

Model *Talking Stick* adalah Model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan bagi peserta didik SD, SMP, dan SMA/SMK. Metode pembelajaran ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Selain itu, Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa, mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya. Hal ini sesuai dengan ciri khusus dari penerapan Model *Talking Stick* ini, yaitu peserta didik yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (*Talking*).²⁶

B. Kajian Penelitian Relevan

Berdasarkan studi yang dilakukan terhadap peneliti terdahulu yang berkaitan dengan yang akan dilakukan. Peneliti yang dimaksud :

²⁵ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, 2012, hlm.88.

²⁶ Aris Shoimin, *Loc. Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Nadia Nur Fadhilla (2019) skripsi dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 2 Sidomulyo”, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran talking stick berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (pembelajaran Talking Stick) dengan peserta didik kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Pada kelas eksperimen (VA) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 22,2 dengan nilai rata-rata pretest = 46,8 dan nilai rata-rata posttest = 69. Sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 16,75 dengan nilai rata-rata pretest = 41,25 dan nilai rata-rata posttest = 58. Artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick lebih baik dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian yang terdahulu yaitu di variable Y, divariabel Y pada penelitian terdahulu yaitu membahas tentang hasil belajar siswa sedangkan di variable Y saya yaitu membahas tentang keterampilan berbicara siswa sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persamaan dari keduanya sama-sama menggunakan variabel X yang sama yaitu menggunakan metode *Talking Stick*.

- b. Linda Sari (2018) skripsi dengan judul, “ Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Talking stick terhadap aktivitas belajar ipa Kelas v min 6 bandar lampung”. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar pada kelas eksperimen 82,77 dan pada kelas kontrol 74,85. Hasil uji t independent dengan taraf signifikan = 0,05 diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,049 > 2,007$ hal tersebut bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick terhadap aktivitas belajar IPA kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian yang terdahulu yaitu di variable Y, divariabel Y pada penelitian terdahulu yaitu membahas tentang aktivitas belajar siswa sedangkan di variable Y saya yaitu membahas tentang keterampilan berbicara siswa, dan mata pelajaran di penelitian terdahulu yaitu pembelajaran IPA sedangkan penelitian saya di pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan persamaan dari keduanya sama-sama menggunakan variabel X yang sama yaitu menggunakan metode *Talking Stick*.
- c. Mega nilayanti (2019) skripsi dengan judul, “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD”. Hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang mengikuti pembelajaran Talking Stick dan secara saintifik, (2) terdapat pengaruh yang signifikan literasi sains antara siswa yang mengikuti pembelajaran Talking Stick dan secara saintifik, (3) terdapat pengaruh simultan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif dan literasi sains antara siswa yang mengikuti pembelajaran Talking Stick dan secara saintifik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Talking Stick berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif dan literasi sains siswa kelas IV SD. Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian yang terdahulu yaitu di variable Y, divariabel Y pada penelitian terdahulu yaitu membahas tentang kemampuan berpikir kreatif Dan Literasi Sains siswa sedangkan di variable Y saya yaitu membahas tentang keterampilan berbicara siswa, sedangkan persamaan dari keduanya sama-sama menggunakan variabel X yang sama yaitu menggunakan metode *Talking Stick*.

Penelitian yang relevan inilah yang menginspirasi peneliti untuk mencoba menerapkan penelitian ini pada mata pelajaran yang berbeda dan kelas yang lebih rendah.

C. Kerangka Berpikir

Model Talking Stick ini adalah sebuah Model pendidikan yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan kepada peserta didik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah dan keharusan paksaan sepanjang tidak merugikan bagi peserta didik dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri.

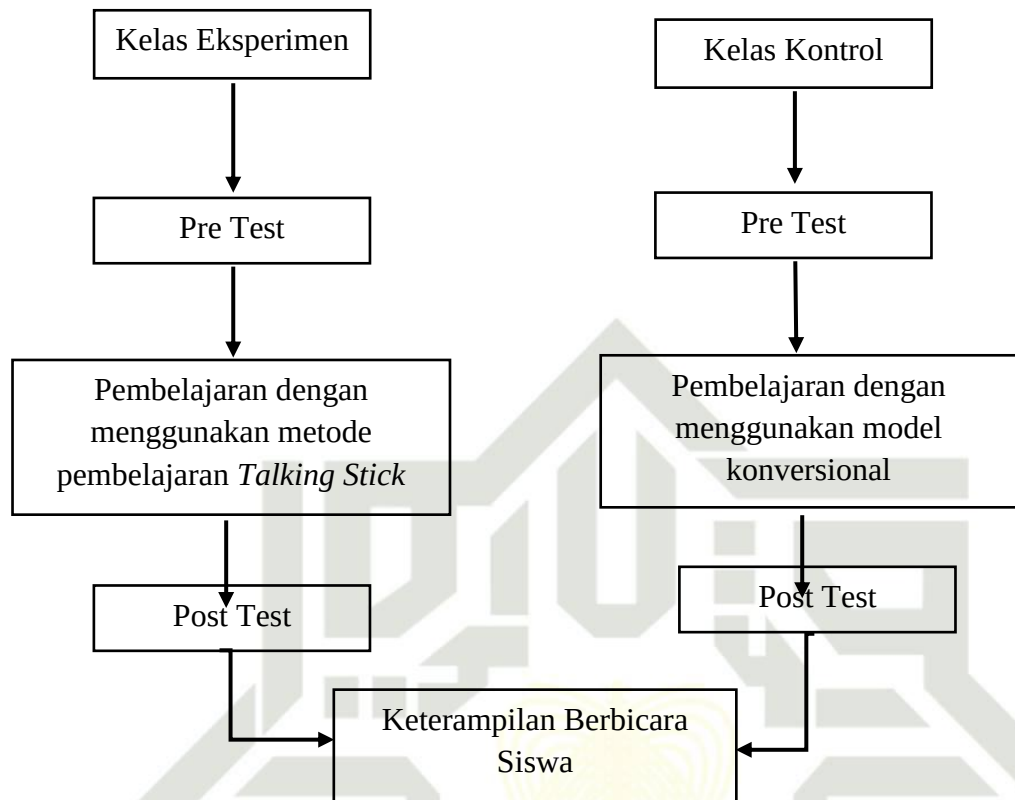
Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan Tarigan, 1985. Keterangan tersebut memberikan pengertian bahwa berbicara itu tidak hanya berucap tanpa makna, tetapi menyampaikan pikiran dan gagasan kepada orang lain melalui ujaran atau bahasa lisan. Menurut Retno dkk. 2012, keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa produktif yang digunakan untuk mengungkapkan secara lisan pikiran dan perasaan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang berfungsi untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan kepada lawan bicara.

Berdasarkan pembahasan diatas, adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Talking Stick*

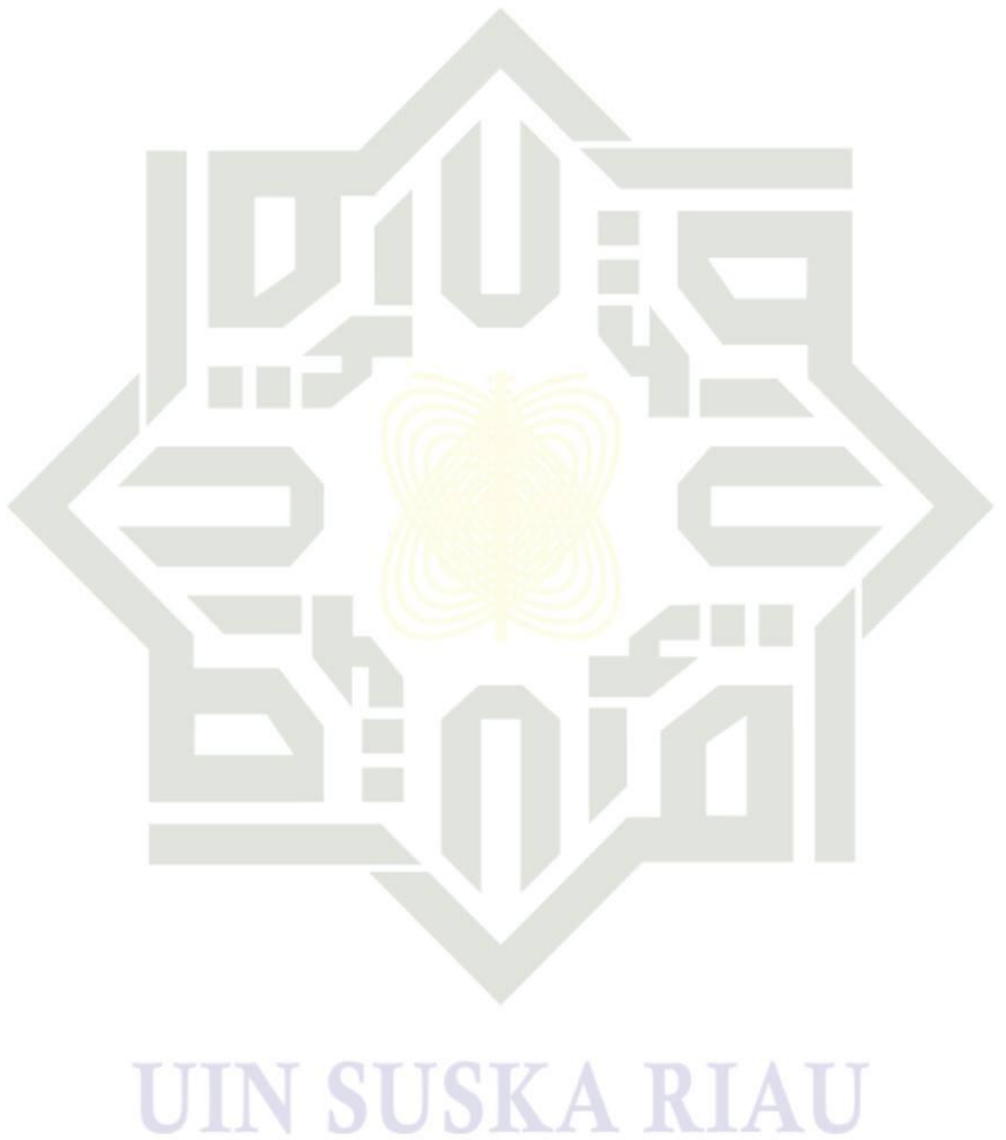
D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada aktivitas belajar siswa antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Model *Talking Stick* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada aktivitas belajar siswa antara siswa yang belajar menggunakan Model pembelajaran Model

Talking Stick dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konstekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai. Metode penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika.²⁷

Definisi desain penelitian, yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Pengertian lain dari Desain penelitian yaitu kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti. Hal ini memungkinkan para peneliti untuk mengasah metode penelitian yang cocok untuk materi pelajaran dan mengatur studi mereka untuk sukses. Desain topik penelitian

²⁷ Prof.Dr.HM.Sidik priadana,MS dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*,Desember 2021,hal.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjelaskan jenis penelitian (eksperimental, penelitian survei, korelasional, semi-eksperimental, review) dan sub-jenisnya (desain eksperimental, masalah penelitian, studi kasus deskriptif).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *quasi eksperimen*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen dengan tujuan agar kualitas validitas internal (kualitas rancangan penelitian) dapat menjadi lebih tinggi.

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, dengan melibatkan dua kelompok sebagai pembandingan. Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui tingkat keterampilan atau keadaan awal terhadap materi, untuk melihat adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambar sebagai berikut :

Tabel III.1
Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	Y	O4

Sumber: Sugiyono²⁸

Keterangan:

O₁ : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X:Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*

Y: Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

O3 : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol

O4 : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2024 Tahun Ajaran 2023-2024. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru yang terdiri atas dua kelas, yang berjumlah 54 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/ subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

²⁹Hamid Darmadi, *Dimensi- Dimensi Strategi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh populasi.³⁰ Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru sebanyak dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan menggunakan Model pembelajaran konvensional.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik sampling yang dengan pertimbangan tertentu,³¹ yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas IV dengan pertimbangan kemampuan siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian peneliti menetapkan kelas IV Al-Barri dengan jumlah siswa 27 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV Al-Malik dengan jumlah siswa 27 orang sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat).³² Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model pembelajaran *Talking Stick*.

³⁰Hamid Darmadi, *Ibid*, hlm. 50.

³¹ Sugiyono *Ibid*. hlm. 120

³² Sugiyono, *Ibid*, hlm.39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel Independen (bebas).³³

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru, untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes ialah berupa pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Lembar instrumen berupa tes ini berisi beberapa pertanyaan. Setiap pertanyaan mewakili satu jenis variabel yang diukur. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan tes ialah untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Desain penelitian ini adalah *non equivalent control group design* sehingga ada 2 tes yang dilaksanakan yaitu *pre test* dan *post test*.

a) *Pre test*

Pre-test diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang Keterampilan Berbicara yang akan diberikan.

³³ Sugiyono, *Ibid*, hlm.39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Post test*

Post test diberikan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Di mana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sedangkan kelas kontrol menggunakan Model konvensional. Hasil tes kelas kontrol dan kelas eksperimen akan dibandingkan sehingga peneliti dapat mengetahui apakah model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa.³⁴

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (nonpartisipasi). Artinya observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan dengan tujuan sebagai data utama untuk mengetahui tentang model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keterampilan berbicara pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

³⁴ Ndaru Andri Damayanti et al., 'Metode Pre-Test dan Post-Test sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan tentang Tuberkulosis di Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Kesehatan*, vol. 3, no. 1 (2017), p. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna dari suatu topik tertentu.³⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada studi pendahuluan dan pada saat pelaksanaan untuk memperoleh data tambahan secara lisan di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, film, dokumenter dan data yang relevan penelitian.³⁶ Dokumentasi peneliti peroleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, foto- foto proses belajar siswa yang ada di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru serta data hasil belajar siswa yang peneliti peroleh dari guru kelas IV.

5. Instrumen

Melakukan sebuah penelitian hendaknya menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur yang di gunakan dalam penelitian dinamakan sebagai insrumen penelitian. Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini di susun tes sendiri oleh peneliti berdasarkan pada teori-teori yang mendasari variable penelitian. Instrument penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya agket, pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes dan sebagainya.

³⁵Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 194

³⁶Sudaryono, *Op.Cit*, hlm. 219.

Nurgiantoro mengemukakan tentang komponen-komponen penilaian kemampuan berbicara. Menurut Nurgiantoro dalam alat penilaian kemampuan berbicara mencakupi empat komponen. Keempat komponen kemampuan berbicara mencakupi (1) Pengucapan, (2) tata bahasa, (3) kosakata, dan (4) kelancaran.³⁷

Table III.2 Rubrik Penilaian Berbicara
Siswa SDIT Raudhaturahmah Pekanbaru.

NO	Indikator	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Pengucapan	a. Pengucapan kalimat sangat mudah dipahami	5	Sangat Baik
		b. Sesekali tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah namun bisa dipahami.	4	Baik
		c. Ada masalah pengucapan yang membuat pendengar penuh konsentrasi dan kadang-kadang ada kesalah pahaman	3	Cukup Baik
		d. Sesekali timbul kesukaran memahami.	2	Kurang
		e. Pengucapan Susah dipahami	1	Sangat kurang
2	Tata Bahasa	a. Tidak membuat kesalahan saat berbicara.	5	Sangat baik
		b. Sedikit membuat kesalahan saat berbicara	4	Baik
		c. Sering membuat kesalahan, sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian.	3	Cukup Baik
		d. Kesalahan tata bahasa dan susunan kata yang menyebabkan pembicaraan sukar dipahami.	2	Kurang
		e. Banyak kesalahannya,	1	Sangat kurang

³⁷ Hari Wahyono, "Penilaian Kemampuan Berbicara Di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Wujud Aktualisasi Prinsip-Prinsip Penilaian" Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajarannya, Transformatika, Volume 1, Nomor 1, Maret 2017. Hal 29

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sehingga tidak jelas alur pikirannya.		
	Kosa Kata	a. Penggunaan kata-kata dan ungkapan yang baik sekali.	5	Sangat Baik
		b. Sesekali digunakan kata dan istilah yang kurang tepat.	4	Baik
		c. Sering menggunakan kata-kata yang salah dan penggunaannya amat terbatas.	3	Cukup Baik
		d. Sering menggunakan kata yang salah yang menyebabkan pembicaraan sukar dipahami.	2	Kurang
		e. Kosa kata amat terbatas, sehingga memacetkan pembicaraan.	1	Sangat kurang
4	Kelancaran	a. Pengucapan lancar dan sangat fasih.	5	Sangat Baik
		b. Kelancaran pengucapan tampak sedikit terganggu oleh masalah bahasa tapi bisa dipahami	4	Baik
		c. Kelancaran pengucapan tampak terbata-bata	3	
		d. Kelancaran pengucapan pembicara sulit diungkapkan	2	Cukup Baik
		e. Kelancaran Pengucapan Terputus-putus dan tidak bisa dipahami.	1	Kurang
				Sangat kurang

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian atau alat ukur yang akan digunakan saat penelitian agar bisa diterima atau sesuai dengan standar alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reabilitas dari data, Arikunto menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu instrumen.³⁸ Suatu instrumen yang dikatakan valid jika mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi ril responden yang sesungguhnya. Uji instrumen ini menggunakan validitas isi (*Content Validity*). Menurut pendapat dari ahli, validitas isi (*Content Validity*) adalah ketepatan instrument ditinjau dari alat ukur tersebut. Suatu instrument tes dikatakan memiliki validitas isi jika setiap butir instrument tersebut mewakili bahan pembelajaran yang diberikan. Jadi, sebuah instrument tes harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Cara menyelidiki validitas isi adalah dengan melakukan diskusi vanel yang dihadiri oleh para ahli dalam bidang studi ahli dalam pengukuran. Jika cara tersebut tidak dapat dilakukan, maka peneliti dapat meminta bantuan pakar untuk melakukan analisis rasional dan logis dengan cara membandingkan butir instrument dengan bahan-bahan dalam penyusunan alat ukur(kisi- kisi instrument), jika butir instrument dinyatakan sesuai dengan materi penyusunan alat ukur, maka alat ukur tersebut memiliki validitas isi³⁹.

Cara mengukur validitas isi dari sebuah instrument tes diuji dengan membandingkan butir instrument dengan keterampilan berbicara siswa. Jika peneliti memberikan tes yang tidak terkait dengan materi yang diajarkan, maka tes tersebut memiliki validasi isi. Sedangkan validitas instrument non-tes diuji dengan membandingkan butir instrument dengan descriptor yang telah ditetapkan. Pada umumnya validitas isi diujikan

³⁸ Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*., hlm.134

³⁹ Ridwan Abdullah Sani dkk, *PENELITIAN PENDIDIKAN*, 2018, Hal. 131

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan meminta bantuan pakar untuk menganalisis instrument yang telah dibuat. Instrumen penelitian ini berupa tes unjuk kerja untuk keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan rubrik penilaian yang terdiri dari 4 aspek keterampilan berbicara siswa yaitu (1) Pengucapan, (2) tata bahasa, (3) kosakata, dan (4) kelancaran. Uji validitas pada instrumen ini telah divalidasi oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru Ustadz Yulhendri Saputra S.Pd.I dan juga Dosen Validator Husnil Ahfan, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen Uin Suska Riau. Sehingga instrumen penelitian ini layak diujikan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sample berdistribusi normal atau tidak. Peneliti ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnova* maupun *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Apabila data tersebut $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian data penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan *Statistics Parametric*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Homogeneity of variance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinyatakan homogeneity apabila nilai *sig. Based on Mean* > 0,05. Uji homogenitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS.

Uji Hipotesis

Uji statistic t menunjukkan seberapa Jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penielas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai prob signifikannya lebih kecil dari 0,05(5%) maka satu variabel probabilitas apabila nilai independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa variabel suatu independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan Model *Talking Stick* terhadap keterampilan berbicara pada muatan pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji paired t-test pada table IV.24 dapat diketahui jika nilai sign. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak begitu pun sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel nilai sign.(2-tailed) *Pretest* dan *Posttest* eksperimen adalah sebesar 0,000, tabel nilai sign.(2-tailed) *Pretest* dan *Posttest* kontrol adalah sebesar 0,001, dan dapat dilihat dari t hitung *Pretest* dan *Posttest* eksperimen sebesar 12.667. T tabel dengan df = 26 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,000. dan dilihat dari t hitung *Pretest* dan *Posttest* kontrol sebesar 3.719. T tabel dengan df = 26 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,001. dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh,peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagi Guru

Guru disarankan lebih banyak menggunakan model dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas, dan salah satu model tersebut adalah metode *Talking Stick*.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan agar memahami materi pada muatan pelajaran bahasa Indonesia lebih dalam lagi sebagaimana materi yang dijelaskan melalui Metode *Talking Stick* agar keterampilan berbicara menjadi lebih baik.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar dengan menggunakan model, dalam hal Metode *Talking Stick*.

4. Bagi Peneliti Lain

Mengingat hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini masih sederhana, belum sempurna, dan bukan patokan untuk hasil akhir, untuk peneliti lain, hasil peneliti dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya atau adanya penelitian lbih lanjut untuk dikembangkan mengenai Metode *Talking Stick*.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), Cet10, hlm. 21.)
- Li & Lam, 2005).,(Slavin, n.d.)., Li, M. P. &, & Lam, B. H. (2005). Cooperative Learning.W. S. Wrinkle, Psikologi Pengajaran, (Jakarta : Grasindo, 1996), hlm. 53) 183.
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hal.83
- Ati M. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. Makalah Teknik Analisis II, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Ank listiyani." *Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran Value ClarificationTechnique (VCT) pada kelas V semester 1 SDN sambi rejo banjarsari Surakarta tahun pelajaran 2019-2020*" .(Jurnal kovergensi ISSN 2301-9050 CV Akademika volume VIII 2020) 11.
- Arikunto, Suharsimin. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Astriawati. (2021). meningkatkan Keterampilan BerbicaraMelali Model PEmbelaaran Talking Stick Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi KAbupaten Bulukumb. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Atina Faiza Salsabila dkk, “*Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Para Ahli Pendidikan Islam Dan Barat*”, *Journal Islamic Education*, Vol 1, no 3, Tahun 2023,hal.3
- Bangun, B. K. (2018). Improving Students’ Speaking Skill By Using Show And Tell Method: A Classroom Action Research. *International Journal of Language Teaching and Education*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.22437/ijolte.v2i1.4517>
- Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 176–Cipta.Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.dasar. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dasep Bayu Ahyar dkk., *model-model Pembelajaran* (CV Pradina Pustaka Grup, 2021) 79-80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dias Adekotejaya, Jumira Warlizasusi, and Jamalludin Rahmat, 'Analisis Penerapan Model Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique) Dalam Pengembangan Nilai Karakter Peserta Didik Kelas Iii Di Sdn 18 Rejang Lebong' (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).
- Dr.Yeti Mulyati, MPd, "*Hakikat Keterampilan berbahasa*"Juli 2018,hal 10
- Dr.Yeti Mulyati, MPd, "*Hakikat Keterampilan berbahasa*"Juli 2018,hal 14
- E I SUBEKTU, 'Analisis Nilai Gambar Dalam Film Jepang Let's Go Jets Karya Hayato Kawai' (KODEPT043131# SekolahTinggiBahasaAsingJIA, 2022).
- Eriska Darmawan and others, *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2021).
- Fauziah, T. R. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Teks Naratif melalui Metode
- Gunawan, T. A. (2020). PENGGUNAAN MODEL STUDENTS FASILITATOR AND EXPLAINING PADA PEMBELAJARAN MENCERITAKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PASUNDAN 3 CIMAHI Artikel Tesis Taufik Arif Gunawan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pasundan B.
- Hadiyani, V. P., Susanto, D., & Yaqin, Z. N. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri Mojorejo 01 Batu. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(2), 538. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8329>
- Hamdani, N. F. R. N. R. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA 1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara THE EFFECT OF THE TALKING STICK LEARNING MODEL IN IMPROVING STUDENTS ' SPEAKING SKI. Jurnal Improvement Vol., 9(1), 33–41.
- Hasrudin, F., & Asrul, □&. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking
- Hayati, Sri. 2017. Belajar dan pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.341><https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan
- Huda, Miftahul. 2019. Cooperative Learning. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Ida Ayu Sugiantiningsih, P. A. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN
- Iman. (2018). Perbandingan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Model Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Kadugede. Jurnal Tuturan, 7(1), 814. <https://doi.org/10.33603/jt.v7i1.1699>
- Kelas V MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon.Al Ibtida: JurnalKEMAMPUAN BERBICARA. jurnal ilmiah, vol 2.
- Keraf, Gorys. (2005). Diksi dan Gaya Bhasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. ARRIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 81.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Magelang: Universitas Tidar.
- Maufur, S., & Lisnawati, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri
- Meli. (2020). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING MENGIDENTIFIKASI TEKS NARASI DIMASA PANDEMI COVID 19 DI KELAS VII B SMP NEGERI 1 EMPANANG. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 1–23.
- Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) Hal. 33
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Ketrampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1(2), 176–183. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625>
- Molan, A. S., Finsensia Ansel, M., Mbabho, F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Ketrampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhammad Ali, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*, PERNIK Jurnal PAUD, VOL 3 NO. 1 September 2020 hal.3
- Muhammad Ridwan H. Umar, A. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Teams Games Tournaments (TGT) Pendahuluan Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama , yaitu : Jurnal Ilmiah Iqra', 15, 158–173.
- Munir, Abdul. 2015. Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di Sekolah
- Murtiningsih, M. (2017). Penerapan model pembelajaran talking stick pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Universitas Negeri Malang, 99–106. <http://pgsd.fip.um.ac.id/wpcontent/uploads/2017/01/12.pdf>
- N F O. International Journal of Elementary Education, 3(4), 423–430.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01)
- Nur salim dkk, “Bahasa Indonesia 1 Pendidikan Guru SD Dan Mi”2018,hal 29
- Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni. *"Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013"*, 166.
- Nurdyansyah. 2017. Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013. Sidoarjo:
- Nuhadi, A. (2020). E-Magazine sebagai Media Pembelajaran Teks Fiksi dan Nonfiksi (Studi Kasus pada Siswa SMP Islam Al-Azhar 38 Wonosari). *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 1(1), 861–871. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/946>
- Padigmatis. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Palmika, D. M., Suarni, N. K., & Parmiti, D. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Penilaian Portopolio terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogik Pendidikan*, 1(3), 130–136. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/15967> berbicara dengan media gambar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pascasarjana, P., & Maret, U. S. (2009). Upaya meningkatkan keterampilan berbicara dengan media gambar. *Pendidikan Guru MI*, 4(2), 189. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4.i2.1888>
- Prahata, P. A., Sudirtha, I. G., & ... (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking
- Pristiwanti, dkk.(2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Ratna Wilis Dahar, Teori-Teori Belajar (Jakarta: Erlangga, 1989), h. 11
- Rimaldi, R. (2018). Kedudukan Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Narasi berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Peserta Didik Kelas VII Kurikulum. Doctoral Dissertasion, FKIP Unpas, 9–27.
- Rudyanto, Y. M. S. &. (2005). Ii, B A B Berbicara, A Keterampilan Berbicara, Pengertian Keterampilan. 12–31.
- Rudyanto, Y. M. S. &. (2005). Ii, B A B Berbicara, A Keterampilan Berbicara, Pengertian Keterampilan. 12–31.
- Setyonegoro, Agus., Akhyaruddin., Yusra, Hilman. 2020. Bahan Ajar keterampilan berbicara pemahaman. Komunitas Gemulun Indonesia.
- Siti Sulistyani Pamuji, M.Pd,dkk,” *Keterampilan Berbahasa*”,Bukupedia of Guepedia Group,Maret 2021, hal 7
- Siti Sulistyani Pamuji, M.Pd,dkk,” *Keterampilan Berbahasa*”,Bukupedia of Guepedia Group,Maret 2021, hal 13
- Siti Sulistyani Pamuji, M.Pd,dkk,” *Keterampilan Berbahasa*”,Bukupedia of Guepedia Group,Maret 2021, hal 7
- Slavin, R. E. (n.d.). Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Kooperatif.Somadayo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Stiek Berbantuan Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas VII 2. KARMAPATI (Kumpulan ..., 2, 536–543. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/19675>
- Stiek Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. In Jurnal Papeda(Vol. 2, Issue 2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stick, T., Rubrik, B., Kabar, S., Kemampuan membaca pemahaman, T., Putra Antara, N., Rini Kristiantari, M. G., & Suadnyana, N. (2019). A R T I C L E I .

Storytelling. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7(2), 164–169.

Sugiantiningsih, i. A. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA. jurnal ilmiah profesi guru, vol 2.

Sugiyono *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hal 192-193.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 73.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sutiah, "*Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", Nizamia Learning Center, 2016), 190

Sutiah, "*Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", 190.

Syahdan lubis, M. . (2021). Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i2.222>

Tentang Keterampilan berbicara pemahaman Bahasa Indonesia Siswa

Tukiran Taniredja dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung ALFABETA, 2017) 88

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Putra, N., Logo, A.), Pengaruh, J., Pembelajaran, M.,

Untuk Meningkatkan Profesionalitas.

www.ied.edu.hk/aclass/



LAMPIRAN 1

WAWANCARA

Pedoman Wawancara Dengan Guru

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Proses Pembelajaran	a. Bagaimana pembelajaran yang Ibu lakukan selama ini?	a. Pembelajaran dilakukan mengacu pada buku terkhusus untuk mengetahui dan mempelajari kerangka pembelajaran
	b. Metode dan model pembelajaran apa yang Ibu terapkan saat pembelajaran?	b. metode maupun model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran terbimbing, untuk memberikan siswa gambaran tentang bagaimana cara melakukan pembelajaran yang baik dan benar
	c. Nah ada beberapa aspek penilaian keterampilan berbicara dalam wawancara, seperti dari segi nada, lafal, kosa kata, cara mengungkapkan suatu pertanyaan, kira-kira anak sudah bisa mencapai penilaian tersebut atau belum dengan metode yang pernah digunakan?	c. untuk sampai ke tahap bisa anak pastinya membutuhkan waktu, untuk mempermudah biasanya saya menggunakan media berupa video yang sesuai untuk dijadikan acuan memenuhi indikator tersebut
Respon peserta didik	a. Bagaimana respon peserta didik dengan adanya metode tersebut?	a. kebanyakan siswa merasa lebih mudah memahami dan ingin mencoba sendiri melakukan wawancara sungguhan
Hasil belajar	a. Bagaimana hasil belajar peserta didik?	a. Dari mulai pembelajaran sampai selesai, sejauh ini hasilnya baik dan semua siswa cenderung mau mengikuti dan melaksanakannya.
	b. Apakah hasil belajar tersebut telah mencapai target yang ditentukan?	b. secara garis besar iya, karena melihat dari keterlibatan siswa lebih banyak yang berpartisipasi dari pada yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik saat proses pembelajaran?	b. kesulitan yang dihadapi biasanya terkait dengan anak yang pemalu sehingga saat melakukan praktek ada beberapa indikator yang tidak terpenuhi, contohnya intonasi. Karena anak yang pemalu cenderung enggan untuk berbicara lantang
c. Berapa jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan?	d. dari 27 siswa ada sekitar 3-5 orang yang mengalami kesulitan pada materi tersebut
a. Bagaimana cara Ibu mengatasi kesulitan tersebut?	a. tentunya dengan terus memberikan motivasi dan arahan yang membangun, yang tidak serta merta menjatuhkan mental anak. Karena saya selalu percaya bahwa setiap anak memiliki bakatnya, mungkin tidak di materi wawancara namun di materi yang lain, atau mungkin bukan di pelajaran Bahasa Indonesia melainkan di pelajaran yang lain

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Proses Pembelajaran	a. Bagaimana pembelajaran yang diterapkan guru selama ini? b. Apakah kamu suka dengan metode yang diterapkan guru saat ini?	a. Pembelajaran selama ini di lakukan oleh guru yaitu guru menjelaskan siswa menyimak b. Kurang suka, karena metode yang begitu-begitu saja sehingga membuat bosan para siswa dalam pembelajaran
Kendala	a. Apa saja kesulitan yang kamu alami pembelajaran? b. Apa metode yang diterapkan guru membantu mengatasi kesulitan yang kamu alami?	a. Sulit memahami materi, bosan dalam pembelajaran dan terkadang jika disuruh oleh guru untuk memukakan pendapatnya siswa malu dan tidak percaya diri c. Guru biasanya ketika pembelajaran membawa gambar atau media belajar seperti power point

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagaimana hasil belajarmu dalam pembelajaran?	a. Hasil belajar kami cukup baik dan kami mengikuti dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
b. Apakah kamu senang dengan hasil yang telah kamu peroleh?	b. Iya senang
a. Apakah kamu ingin guru menerapkan metode yang membuatmu lebih mudah dalam pembelajaran?	a. Iya sangat mau, agar pembelajaran tidak membosankan



LAMPIRAN 2

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA (KELAS EKSPERIMEN)

A. INFORMASI UMUM

B. IDENTITAS MODUL

Penyusun :	TASYA ADELIA VALENTINA MUSTAFA
Instansi :	SDIT RAUDHATURAHMAH Pekanbaru
Tahun Penyusunan :	Tahun 2024
Jenjang Sekolah :	SD
Mata Pelajaran :	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas :	B / 4
Bab VI :	Satu Titik
Tema :	Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal di Sana
Alokasi Waktu :	2 x 35 Menit

C. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks.
- Peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks.
 - Peserta didik dapat memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita.
 - Peserta didik dapat menggunakan kalimat efektif

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Berpikir Kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, dan hasil penelitian ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diambil dari buku yang berjudul "Materi dan Sumber Belajar" oleh Nuzulita, 2019, diterbitkan oleh PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 2. Diambil dari buku yang berjudul "Materi dan Sumber Belajar" oleh Nuzulita, 2019, diterbitkan oleh PT Remaja Rosdakarya, Bandung.	SARANA PRASARAN
	uang Kelas uku Guru dan siswa: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar SD Kelas IV, Penulis : Eva Y. Nukman, Micilia Erni Setyowati alat Tulis Materi dan Sumber Belajar Komputer/leptop, Proyektor, Jaringan internet
	TARGET PESERTA DIDIK
	Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
	JUMLAH PESERTA DIDIK
	Jumlah peserta didik 27 orang
	MODEL PEMBELAJARAN
	Model Talking Stick
	KOMPONEN INTI
	TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Konten Capaian Pembelajaran:	Membaca - Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk virtual dan konteks kalimat yang mendukung. - Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya. - Menjelaskan perasaan dan sifat tokoh, latar cerita, kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
	Menulis Menulis dan menggambarkan sebuah topic dengan struktur deskripsi dalam bentuk puisi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Menulis teks dengan struktur penulisan awal, tengah, akhir untuk beragam konteks dan tujuan dengan bantuan adiksiMBA. Berdiskusi Mencari informasi untuk menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya dan mendiskusikannya. Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.
--	--

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Alur Tujuan Pembelajaran: Dengan membaca teks “Raja Ampat” peserta didik dapat memahami kata-kata baru dengan tepat. Dengan menggambarkan keadaan daerah mereka menggunakan kata-kata yang deskriptif, peserta didik dapat menulis puisi dengan baik. Dengan membaca teks “Bertualangan disabana sumba”, peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang kesesuaian ilustrasi terhadap teks dengan baik. Melalui kegiatan berdiskusi tentang sabana, peserta didik dapat mencari informasi menggunakan mesin pencari pada internet. Melalui membaca teks “Anak-Anak Merapi”, peserta didik dapat menjelaskan kejadian dan menyebutkan perubahan perasaan tokoh cerita. Melalui kegiatan mempresentasikan hasil diskusi tentang gunung berapi, peserta didik dapat berbicara dengan intonasi yang baik dalam diskusi kelompok. Melalui menulis laporan perjalanan dengan panduan ADiKSiMBA, peserta didik dapat menulis dengan struktur awal, tengah, akhir dengan baik.
---	--

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	PEMAHAMAN BERMAKNA Melalui pembelajaran Keterampilan berbicara, siswa diharapkan mampu percaya diri untuk mengungkapkan/ menyampaikan pikiran, pendapat, ide, gagasan, atau perasaannya dengan baik.
---	---

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	PERTANYAAN PEMANTIK Apakah ananda dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks? - Bagaimana ananda menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks? - Ceritakan kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita? - Bagaimana meningkatkan kemampuan tentang menggunakan kalimat efektif?
---	---

Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan	Muatan Inovatif (TPACK, PPK, dan 4C)	Estimasi Waktu
1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa	<i>Integritas</i>	10 menit
2. Siswa berdoa dipimpin salah satu siswa	<i>Religius</i>	
3. Siswa dicek kehadirannya	<i>Integritas</i>	
1. Peserta didik dan guru melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking untuk membangkitkan motivasi belajar 4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran .	<i>Communication</i>	15 menit
Sintaks 1 : Orientasi Pada Masalah		
1. Guru meminta siswa untuk mengamati cerita	<i>TPACK</i>	
2. Guru menanyakan kepada siswa Apakah ananda mengetahui arti dari kata kata baru pada cerita?	<i>Collaboration</i>	15 menit
3. Guru menjelaskan arti dari kata-kata baru pada cerita	<i>TPACK Communication</i>	
Sintaks 2 : Mengorganisir Siswa untuk belajar		
1. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya	<i>Communication</i>	
2. Meminta siswa untuk menutup buku setelah selesai mempelajarinya	<i>Communication</i>	
3. Siswa diberikan LKPD		
4. Siswa menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pengerjaan LKPD - Menyediakan sebuah tongkat - Mengambil tongkat yang	<i>TPACK</i>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

telah dipersiapkan dan memberikan kesiswa, siswa yang memegang tongkat saat music berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru		
Memberikan pertanyaan kepada siswa yang menerima tongkat		
Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan Individu		10 menit
1. Siswa dibimbing memulai kegiatan		
2. Siswa menyelesaikan LKPD yang dibagikan oleh guru	<i>Critical Thinking</i>	
Sintaks 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya		
1. Siswa menyelesaikan LKPD	<i>Collaboration</i>	
Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah		
1. Guru menyimak jawaban dari siswa	<i>Communication</i>	10 menit
1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration Communication</i>	10 menit
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration communication</i>	
3. Guru memberitahu materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	<i>Communication</i>	
4. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	<i>Religious</i>	

Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan ke-2

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Pendahuluan

Inti

Kegiatan	Muatan Inovatif (TPACK, PPK, dan 4C)	Estimasi Waktu
1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa	Integritas	10 menit
2. Siswa berdoa dipimpin salah satu siswa	Religius	
3. Siswa dicek kehadirannya	Integritas	
4. Peserta didik dan guru melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu	Communication	
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran.		
6. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking untuk membangkitkan motivasi belajar		
7. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran .		
Sintaks 1 : Orientasi Pada Masalah		15 menit
1. Guru meminta siswa untuk mengilustrasikan cerita	TPACK	
2. Guru menanyakan kepada siswa Apakah ananda memahami apa itu mengilustrasikan cerita?	Collaboration	
3. Guru menjelaskan	TPACK	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengilustrasikan pada sebuah cerita	<i>Communication</i>	
Sintaks 2 : Mengorganisir Siswa untuk belajar		15 menit
1. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya	<i>Communication</i>	
2. Meminta siswa untuk menutup buku setelah selesai mempelajarinya	<i>Communication</i>	
3. Siswa diberikan LKPD		
4. Siswa menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pengerjaan LKPD • Menyediakan sebuah tongkat • Mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikan kesiswa, siswa yang memegang tongkat saat music berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru • Memberikan pertanyaan kepada siswa yang menerima tongkat	<i>TPACK</i>	
Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan Individu		10 menit
1. Siswa dibimbing memulai kegiatan		
2. Siswa menyelesaikan LKPD yang dibagikan oleh guru	<i>Critical Thinking</i>	
Sintaks 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penutup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa menyelesaikan LKPD	<i>Collaboration</i>	
Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah		
1. Guru menyimak jawaban dari siswa	<i>Communication</i>	10 menit
1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration</i> <i>Communication</i>	10 menit
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration</i> <i>communication</i>	
3. Guru memberitahu materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	<i>Communication</i>	
4. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	<i>Religious</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya		
2. Meminta siswa untuk menutup buku setelah selesai mempelajarinya	<i>Communication</i>	
3. Siswa diberikan LKPD		
4. Siswa menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pengerjaan LKPD • Menyediakan sebuah tongkat • Mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikan kesiswa, siswa yang memegang tongkat saat music berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru • Memberikan pertanyaan kepada siswa yang menerima tongkat	<i>TPACK</i>	
Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan Individu		10 menit
1. Siswa dibimbing memulai kegiatan		
2. Siswa menyelesaikan LKPD yang dibagikan oleh guru	<i>Critical Thinking</i>	
Sintaks 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya		
1. Siswa menyelesaikan LKPD	<i>Collaboration</i>	
Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengantar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah		
1. Guru menyimak jawaban dari siswa	<i>Communication</i>	10 menit
1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration</i> <i>Communication</i>	10 menit
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration</i> <i>communication</i>	
3. Guru memberitahu materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	<i>Communication</i>	
4. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	<i>Religious</i>	

Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan ke-4

Tahap	Kegiatan	Muatan Inovatif (TPACK, PPK, dan 4C)	Estimasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa	<i>Integritas</i>	10 menit
	2. Siswa berdoa dipimpin salah satu siswa	<i>Religious</i>	
	3. Siswa dicek kehadirannya	<i>Integritas</i>	
	1. Peserta didik dan guru melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking untuk	<i>Communication</i>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangkitkan motivasi belajar		
4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran .		
Sintaks 1 : Orientasi Pada Masalah		15 menit
1. Guru meminta siswa untuk mengamati kalimat efektif pada cerita	<i>TPACK</i>	
2. Guru menjelaskan kalimat efektif	<i>TPACK</i> <i>Communication</i>	
Sintaks 2 : Mengorganisir Siswa untuk belajar		15 menit
1. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya	<i>Communication</i>	
2. Meminta siswa untuk menutup buku setelah selesai mempelajarinya	<i>Communication</i>	
3. Siswa diberikan LKPD		
4. Siswa menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pengerjaan LKPD • Menyediakan sebuah tongkat • Mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikan kesiswa, siswa yang memegang tongkat saat music berhenti harus melaksanakan tugas yang	<i>TPACK</i>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penutup

diberikan oleh guru		
Memberikan pertanyaan kepada siswa yang menerima tongkat		
Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan Individu		10 menit
1. Siswa dibimbing memulai kegiatan		
2. Siswa menyelesaikan LKPD yang dibagikan oleh guru	<i>Critical Thinking</i>	
Sintaks 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya		
1. Siswa menyelesaikan LKPD	<i>Collaboration</i>	
Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah		
2. Guru menyimak jawaban dari siswa	<i>Communication</i>	10 menit
3. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration Communication</i>	10 menit
4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration communication</i>	
5. Guru memberitahu materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	<i>Communication</i>	
6. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	<i>Religious</i>	

A. Pengayaan dan Remedial

1. Kegiatan Pengayaan

Bagi siswa yang sudah menguasai materi pembelajaran yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari yang lain, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi ajar yang telah dipelajari. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan

2. Kegiatan Remedial

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh siswa. Berdasarkan dari identifikasi tersebut, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh siswa.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu, diluar jam pelajaran (setelah jam belajar selesai).

Pekanbaru.....2024

Mahasiswa

Tasya Adelia V.M

Mengetahui

Guru Kelas

Nike Kesuma

Kepala Sekolah

Mengetahui Kepala Sekolah


H. Tristyo Hendra Yuwono, S.P., M.Pd.I

H.Tristyo Hendra Yuwono, S.P, M.Pd.I



LAMPIRAN 3

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA (KELAS KONTROL)

A. INFORMASI UMUM

B. IDENTITAS MODUL

Penyusun :	TASYA ADELIA VALENTINA MUSTAFA
Instansi :	SDIT RAUDHATURAHMAH Pekanbaru
Tahun :	Tahun 2024
Penyusunan :	
Jenjang :	SD
Sekolah :	
Mata Pelajaran :	Bahasa Indonesia
Kelas / Kelas :	B / 4
Bab VI :	Satu Titik
Tema :	Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal di Sana
Alokasi Waktu :	2 x 35 Menit

C. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks.
- Peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks.
- Peserta didik dapat memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita.
- Peserta didik dapat menggunakan kalimat efektif

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mandiri
	Bernalar Kritis
	Kreatif
	Bergotong Royong
	SARANA PRASARAN
	Ruang Kelas Buku Guru dan siswa: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar SD Kelas IV, Penulis : Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati Alat Tulis Materi dan Sumber Belajar Komputer/leptop, Proyektor, Jaringan internet
	TARGET PESERTA DIDIK
	Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
	JUMLAH PESERTA DIDIK
	Jumlah peserta didik 27 orang
	G. MODEL PEMBELAJARAN
	Model <i>Talking Stick</i>
	KOMPONEN INTI
	A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
	Alur Konten Capaian Pembelajaran: Membaca



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacitakan sumber. 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Identifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk virtual dan konteks kalimat yang mendukung. Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya. Menjelaskan perasaan dan sifat tokoh, latar cerita, kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menulis Menulis dan menggambarkan sebuah topic dengan struktur deskripsi dalam bentuk puisi. Menulis teks dengan struktur penulisan awal, tengah, akhir untuk beragam konteks dan tujuan dengan bantuan adiksiMBA. Berdiskusi Mencari informasi untuk menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya dan mendiskusikannya. Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topic yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar. Luar Tujuan Pembelajaran: Dengan membaca teks “Raja Ampat” peserta didik dapat memahami kata-kata baru dengan tepat. Dengan menggambarkan keadaan daerah mereka menggunakan kata-kata yang deskriptif, peserta didik dapat menulis puisi dengan baik. Dengan membaca teks “Bertualangan disabana sumba”, peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang kesesuaian ilustrasi terhadap teks dengan baik. Melalui kegiatan berdiskusi tentang sabana, peserta didik dapat mencari informasi menggunakan mesin pencari pada internet. Melalui membaca teks “Anak-Anak Merapi”, peserta didik dapat menjelaskan kejadian dan menyebutkan perubahan perasaan tokoh cerita. Melalui kegiatan mempresentasikan hasil diskusi tentang gunung berapi, peserta didik dapat berbicara dengan intonasi yang baik dalam diskusi kelompok. Melalui menulis laporan perjalanan dengan panduan ADiKSiMBA, peserta didik dapat menulis dengan struktur awal, tengah, akhir dengan baik. B. PEMAHAMAN BERMAKNA
--	--



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Pendahuluan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui pembelajaran Keterampilan berbicara, siswa diharapkan mampu percaya diri untuk mengungkapkan/ menyampaikan pikiran, pendapat, ide, gagasan, atau perasaannya dengan baik.

PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah ananda dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks?
- Bagaimana ananda menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks?
- Ceritakan kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita?
- Bagaimana meningkatkan kemampuan tentang menggunakan kalimat efektif?

Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan ke-1

Tahap	Kegiatan	Muatan Inovatif (TPACK, PPK, dan 4C)	Estimasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa	Integritas	10 menit
	2. Siswa berdoa dipimpin salah satu siswa	Religius	
	3. Siswa dicek kehadirannya	Integritas	
	1. Peserta didik dan guru melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu	Communication	
	2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran.		
3. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking untuk membangkitkan motivasi belajar			
	4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran .		
Sintaks 1 : Orientasi Pada Masalah		15 menit
1. Guru meminta siswa untuk mengamati cerita	<i>TPACK</i>	
2. Guru menanyakan kepada siswa • Apakah ananda mengetahui arti dari kata kata baru pada cerita?	<i>Collaboration</i>	
3. Guru menjelaskan arti dari kata-kata baru pada cerita	<i>TPACK</i> <i>Communication</i>	
Sintaks 2 : Mengorganisir Siswa untuk belajar		15 menit
1. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya	<i>Communication</i>	
2. Meminta siswa untuk menutup buku setelah selesai mempelajarinya	<i>Communication</i>	
3. Siswa diberikan LKPD		
4. Menunjuk siswa untuk maju menjawab pertanyaan	<i>TPACK</i>	
Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan Individu		10 menit
1. Siswa dibimbing memulai kegiatan		
2. Siswa menyelesaikan LKPD yang dibagikan oleh guru	<i>Critical Thinking</i>	
Sintaks 4 : Mengembangkan dan		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyajikan Hasil Karya			
1. Siswa menyelesaikan LKPD	<i>Collaboration</i>		
Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah			
1. Guru menyimak jawaban dari siswa	<i>Communication</i>		10 menit
1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration</i> <i>Communication</i>		10 menit
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration</i> <i>communication</i>		
3. Guru memberitahu materi3. pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	<i>Communication</i>		
4. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	<i>Religious</i>		

Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan ke-2

Tahap	Kegiatan	Muatan Inovatif (TPACK, PPK, dan 4C)	Estimasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa	<i>Integritas</i>	10 menit
	2. Siswa berdoa dipimpin salah satu siswa	<i>Religius</i>	
	3. Siswa dicek kehadirannya	<i>Integritas</i>	
	1. Peserta didik dan guru melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran.	<i>Communication</i>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Inti

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking untuk membangkitkan motivasi belajar		
4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran .		
Sintaks 1 : Orientasi Pada Masalah		15 menit
1. Guru meminta siswa untuk mengilustrasikan cerita	<i>TPACK</i>	
2. Guru menanyakan kepada siswa • Apakah ananda memahami apa itu mengilustrasikan cerita?	<i>Collaboration</i>	
3. Guru menjelaskan mengilustrasikan pada sebuah cerita	<i>TPACK</i> <i>Communication</i>	
Sintaks 2 : Mengorganisir Siswa untuk belajar		15 menit
1. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya	<i>Communication</i>	
2. Meminta siswa untuk menutup buku setelah selesai mempelajarinya	<i>Communication</i>	
3. Siswa diberikan LKPD		
4. Menunjuk siswa untuk maju menjawab pertanyaan	<i>TPACK</i>	
Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan		10 menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Individu			
1. Siswa dibimbing memulai kegiatan			
2. Siswa menyelesaikan LKPD yang dibagikan oleh guru	<i>Critical Thinking</i>		
Sintaks 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya			
1. Siswa menyelesaikan LKPD	<i>Collaboration</i>		
Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah			
1. Guru menyimak jawaban dari siswa	<i>Communication</i>		10 menit
1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration Communication</i>		10 menit
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration communication</i>		
3. Guru memberitahu materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	<i>Communication</i>		
4. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	<i>Religious</i>		

Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan ke-3

Tahap	Kegiatan	Muatan Inovatif (TPACK, PPK, dan 4C)	Estimasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa	<i>Integritas</i>	10 menit
	2. Siswa berdoa dipimpin salah satu siswa	<i>Religious</i>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Inti

3. Siswa dicek kehadirannya	<i>Integritas</i>	
4. Peserta didik dan guru melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu	<i>Communication</i>	
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran.		
6. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking untuk membangkitkan motivasi belajar		
7. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran .		
Sintaks 1 : Orientasi Pada Masalah		15 menit
1. Guru meminta siswa untuk menceritakan kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita	<i>TPACK</i>	
Sintaks 2 : Mengorganisir Siswa untuk belajar		15 menit
1. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya	<i>Communication</i>	
2. Meminta siswa untuk menutup buku setelah selesai mempelajarinya	<i>Communication</i>	
3. Siswa diberikan LKPD		
4. Menunjuk siswa untuk maju menjawab pertanyaan	<i>TPACK</i>	
Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan		10 menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Individu			
1. Siswa dibimbing memulai kegiatan			
2. Siswa menyelesaikan LKPD yang dibagikan oleh guru	<i>Critical Thinking</i>		
Sintaks 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya			
1. Siswa menyelesaikan LKPD	<i>Collaboration</i>		
Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah			
1. Guru menyimak jawaban dari siswa	<i>Communication</i>		10 menit
1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration Communication</i>		10 menit
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration communication</i>		
3. Guru memberitahu materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	<i>Communication</i>		
4. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	<i>Religious</i>		

Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan ke-4

Tahap	Kegiatan	Muatan Inovatif (TPACK, PPK, dan 4C)	Estimasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa	<i>Integritas</i>	10 menit
	2. Siswa berdoa dipimpin salah satu siswa	<i>Religious</i>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Inti

3. Siswa dicek kehadirannya	<i>Integritas</i>	
1. Peserta didik dan guru melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking untuk membangkitkan motivasi belajar 4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran .	<i>Communication</i>	
Sintaks 1 : Orientasi Pada Masalah		15 menit
1. Guru meminta siswa untuk mengamati kalimat efektif pada cerita	<i>TPACK</i>	
2. Guru menjelaskan kalimat efektif	<i>TPACK</i> <i>Communication</i>	
Sintaks 2 : Mengorganisir Siswa untuk belajar		15 menit
1. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya	<i>Communication</i>	
2. Meminta siswa untuk menutup buku setelah selesai mempelajarinya	<i>Communication</i>	
3. Siswa diberikan LKPD		
4. Menunjuk siswa untuk maju	<i>TPACK</i>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menjawab pertanyaan		
Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan Individu		10 Menit
1. Siswa dibimbing memulai kegiatan		
2. Siswa menyelesaikan LKPD yang dibagikan oleh guru	<i>Critical Thinking</i>	
Sintaks 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya		
1. Siswa menyelesaikan LKPD	<i>Collaboration</i>	
Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah		
2. Guru menyimak jawaban dari siswa	<i>Communication</i>	10 menit
3. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration Communication</i>	10 menit
4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	<i>Collaboration communication</i>	
5. Guru memberitahu materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	<i>Communication</i>	
6. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	<i>Religious</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penutup

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru.....2024

Mengetahui

Mahasiswa

Guru Kelas

Nuke Kesuma

Tasya Adelia V.M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta miliknya UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepala Sekolah

Mengetahui Kepala Sekolah



H. Tristiyo Hendra Yuwono, S.P., M.Pd.I

H.Tristy Hendra Yuwono, S.P, M.Pd.I

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 4

Pertemuan 1

Lembar kerja peserta didik

Hai! Aku Reu. Aku dan teman-temanku akan berenang bersama. Kami tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat. Kalau kalian melihat peta dunia, tempat tinggal kami adalah satu titik di Indonesia bagian timur. Tempat tinggal kami dikelilingi lautan. Kalau ingin berenang, kami cukup pergi ke pantai. Pantai di sini bersih, pasirnya putih lembut dan airnya jernih. Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa **kepulauan**. Dari banyak pulau yang ada, terdapat empat yang paling besar, yaitu Pulau Waigo, Pulau Batanta, Pulau Salawati, dan Pulau Misool. Sebagian penduduknya bekerja sebagai nelayan.

Beberapa tahun belakangan ini, pulau kami didatangi banyak turis. Ada **turis** dari dalam negeri, ada pula yang dari luar negeri. Mereka menyukai pemandangan di daerah kami, baik pemandangan di darat, maupun pemandangan di bawah laut. Banyak wisatawan datang ke daerah kami untuk menyelam. Mereka tertarik akan beragam **flora** dan **fauna** di dalam laut. Kata mereka, Raja Ampat adalah surga bawah laut tercantik di dunia. Tentu saja kami setuju. Tidak semua wisatawan suka menyelam. Ada yang cukup menikmati pemandangan dari permukaan saja, karena air laut di sini bening sekali. Ikan dan karang aneka warna bisa terlihat dengan mudah. Untuk aku dan teman-temanku, laut adalah tempat bermain kami. Kami terbiasa berenang dan menyelam tanpa alat. Kadang-kadang kami bercengkerama dengan ikan-ikan, kadang-kadang kami saling menyipratkan air.

Raja Ampat menjadi rumah bagi **biota** laut. Ada sekitar 540 jenis karang, 1.411 jenis ikan, 700 jenis moluska, dan masih banyak lagi lainnya. Sejak kecil kami sudah diingatkan orang tua kami untuk tidak merusak karang. Tahukah kalian, karang itu termasuk hewan laut. Karang menjadi tempat tinggal dan sumber makanan bagi banyak biota laut lainnya. Temanku, Maruna, sangat marah jika ada wisatawan yang merusak karang atau membuang sampah sembarangan. Hei, bawa pulang sampah kalian!” Maruna akan mengejar si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuang sampah dan tidak akan membiarkannya bebas. Ya, sampah akan mencemari lingkungan tempat tinggal kami. Sampah juga akan membuat laut kami tercemar dan merusak karang serta biota laut lainnya. Jika karang rusak dan mati karena sampah atau perilaku penyelam, ikan-ikan akan kehilangan tempat tinggal dan sumber makanannya. Kalau itu sampai terjadi, ikan-ikan akan berkurang jumlahnya. Bisa dibayangkan apa yang akan terjadi selanjutnya. Laut kami tidak akan cantik lagi. Kita semua akan merugi.

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Benar!

1. Apa tujuan wisatawan ke raja empat?
2. Raja Ampat menjadi rumah bagi biota laut. Ada sekitar berapa jenis karang, ikan dan moluska di raja empat?
3. Bagaimana cara kita sebagai warga negara Indonesia untuk menyikapi turis yang membuang sampah sembarangan di kawasan raja empat?
4. Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa kepulauan, coba sebutkan pulau² besar yang ada di raja empat?
5. Coba ceritakan hal yang menakjubkan tentang raja empat!

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 5

Lembar kerja peserta didik pertemuan 2

Setelah membaca cerita “Bertualang di Sabana Sumba”, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Kalian boleh membaca lagi cerita tersebut untuk lebih memahaminya.

1. Bagaimana menurut kalian cerita “Bertualang di Sabana Sumba” secara keseluruhan?
2. Apakah judul cerita sudah menggambarkan isi cerita
3. Bagaimana pendapat kalian tentang ilustrasi pada cerita ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Lembar kerja peserta didik pertemuan 3

Setelah membaca cerita “Bertualang di Sabana Sumba”, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Kalian boleh membaca lagi cerita tersebut untuk lebih memahaminya.

1. Ceritakan kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita?
2. Selain Bukit Warinding di Sumba, adakah sabana di wilayah Indonesia lainnya?
3. Adakah sebutan lain untuk sabana? Apakah itu?
4. Apa saja jenis hewan yang dapat hidup di sabana?
5. Bagaimana sebaiknya sikap pengunjung ketika mengunjungi sabana untuk melihat kuda liar?
6. Bagaimana sebaiknya sikap pengunjung kalau mengunjungi tempat wisata mana pun?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **LAMPIRAN 7**

Lembar kerja peserta didik pertemuan 4

Buatlah sebuah cerita laporan perjalanan dengan menggunakan kalimat-kalimat efektif

Judul

Awal (1 paragraf)

Ceritakan nama dan waktu perjalanan yang dilakukan (apa dan kapan), orang yang ikut dalam perjalanan (siapa), dan untuk apa perjalanan itu dilakukan (mengapa).

Tengah (2—3 paragraf)

Ceritakan proses perjalanannya (bagaimana). Kalian dapat menceritakan kendaraan yang digunakan, berapa lama waktu yang diperlukan, dan suasana perjalanannya. Kalau kalian mengetahui biaya-biaya dalam perjalanan tersebut, kalian dapat mencantumkannya. Ceritakan suka duka yang dialami selama perjalanan atau saat sampai di tujuan. Ceritakan pula hal-hal yang dijumpai atau dilakukan di tempat tujuan.

Akhir (1 paragraf)

Sampaikan kesan yang kalian dapat dari perjalanan ini. Kalian juga dapat menyampaikan rencana atau saran untuk perjalanan selanjutnya. Misalnya, “Kalau berkunjung ke tempat ini, sebaiknya membawa payung.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (EKSPERIMEN) PERTEMUAN PERTAMA

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom angka (1,2,3 dan 4) pada kolo yang tersedia sesuai kriteria sebagai berikut:

- 4 : Sangat baik
3: Baik
2: Cukup
1: Kurang

NO	Aktivitas yang di amati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat.					
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dan memberikan siswa kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya .					
3	Guru meminta peserta didik untuk menutup buku setelah selesai mempelajari.					
4	Guru mengambil tongkat yang telah di persiapkan dan memberikan kepada peserta didik, peserta didik yang memegang tongkat saat musik berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.					
5	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang menerima tongkat.					
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya					
7	Guru mengajak peserta didik bersama-sama merumuskan kesimpulan.					
8	Guru menutup pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk berdoa bersama.					
Jumlah						
Nilai Maks						
Persentase						

Pekanbaru,.....2024

Observer

Yumna Fathiyah Sholihah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (EKSPERIMEN) PERTEMUAN PERTAMA

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom angka (1,2,3 dan 4) pada kolo yang tersedia sesuai kriteria sebagai berikut:

4 : Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

No	Aktivitas yang di amati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Peserta didik bersiap menerima tongkat yang akan diberikan oleh guru.					
2	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.					
3	Peserta didik diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya.					
4	Peserta didik yang mendapatkan tongkat pada saat music berhenti harus melaksanakan tugas yang diberi oleh guru.					
5	Peserta didik yang menerima tongkat bersedia menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
6	Peserta didik mengikuti kegiatan refleksi yang diberikan guru.					
7	Peserta didik dan guru sama-sama merumuskan kesimpulan.					
8	Peserta didik diminta untuk membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.					
Jumlah						
Nilai Maks						
Persentase						

Pekanbaru,.....2024

Observer

Yumna Fathiyya Sholihah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 10

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(EKSPERIMEN) PERTEMUAN KEDUA**

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom angka (1,2,3 dan 4) pada kolo yang tersedia sesuai kriteria sebagai berikut:

- 4 : Sangat baik
3: Baik
2: Cukup
1: Kurang

NO	Aktivitas yang di amati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat.					
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dan memberikan siswa kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya .					
3	Guru meminta peserta didik untuk menutup buku setelah selesai mempelajari.					
4	Guru mengambil tongkat yang telah di persiapkan dan memberikan kepada peserta didik, peserta didik yang memegang tongkat saat musik berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.					
5	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang menerima tongkat.					
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya					
7	Guru mengajak peserta didik bersama-sama merumuskan kesimpulan.					
8	Guru menutup pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk berdoa bersama.					
Jumlah						
Nilai Maks						
Persentase						

Pekanbaru,.....2024
Observer

Yumna Fathiyya Sholihah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (EKSPERIMEN) PERTEMUAN KEDUA

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom angka (1,2,3 dan 4) pada kolo yang tersedia sesuai kriteria sebagai berikut:

4 : Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

No	Aktivitas yang di amati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Peserta didik bersiap menerima tongkat yang akan diberikan oleh guru.					
2	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.					
3	Peserta didik diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya.					
4	Peserta didik yang mendapatkan tongkat pada saat music berhenti harus melaksanakan tugas yang diberi oleh guru.					
5	Peserta didik yang menerima tongkat bersedia menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
6	Peserta didik mengikuti kegiatan refleksi yang diberikan guru.					
7	Peserta didik dan guru sama-sama merumuskan kesimpulan.					
8	Peserta didik diminta untuk membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.					
Jumlah						
Nilai Maks						
Presentase						

Pekanbaru,.....2024
Observer

Yumna Fathiyya Sholihah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 12

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(EKSPERIMEN) PERTEMUAN KETIGA**

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom angka (1,2,3 dan 4) pada kolo yang tersedia sesuai kriteria sebagai berikut:

4 : Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

NO	Aktivitas yang di amati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat.					
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dan memberikan siswa kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya .					
3	Guru meminta peserta didik untuk menutup buku setelah selesai mempelajari.					
4	Guru mengambil tongkat yang telah di persiapkan dan memberikan kepada peserta didik, peserta didik yang memegang tongkat saat musik berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.					
5	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang menerima tongkat.					
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya					
7	Guru mengajak peserta didik bersama-sama merumuskan kesimpulan.					
8	Guru menutup pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk berdoa bersama.					
Jumlah						
Nilai Maks						
Persentase						

Pekanbaru,.....2024
Observer

Yumna Fathiyya Sholihah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (EKSPERIMEN) PERTEMUAN KETIGA

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom angka (1,2,3 dan 4) pada kolo yang tersedia sesuai kriteria sebagai berikut:

4 : Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

NO	Aktivitas yang di amati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Peserta didik bersiap menerima tongkat yang akan diberikan oleh guru.					
2	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.					
3	Peserta didik diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya.					
4	Peserta didik yang mendapatkan tongkat pada saat music berhenti harus melaksanakan tugas yang diberi oleh guru.					
5	Peserta didik yang menerima tongkat bersedia menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
6	Peserta didik mengikuti kegiatan refleksi yang diberikan guru.					
7	Peserta didik dan guru sama-sama merumuskan kesimpulan.					
8	Peserta didik diminta untuk membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.					
Jumlah						
Nilai Maks						
Persentase						

Pekanbaru,.....2024

Observer

Yumna Fathiyya Sholihah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 14

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(EKSPERIMEN) PERTEMUAN KEEMPAT**

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom angka (1,2,3 dan 4) pada kolo yang tersedia sesuai kriteria sebagai berikut:

- 4 : Sangat baik
3: Baik
2: Cukup
1: Kurang

NO	Aktivitas yang di amati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat.					
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dan memberikan siswa kesempatan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebelumnya .					
3	Guru meminta peserta didik untuk menutup buku setelah selesai mempelajari.					
4	Guru mengambil tongkat yang telah di persiapkan dan memberikan kepada peserta didik, peserta didik yang memegang tongkat saat musik berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.					
5	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang menerima tongkat.					
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya					
7	Guru mengajak peserta didik bersama-sama merumuskan kesimpulan.					
8	Guru menutup pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk berdoa bersama.					
Jumlah						
Nilai Maks						
Persentase						

Pekanbaru,.....2024
Observer

Yumna Fathiyah Sholihah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (EKSPERIMEN) PERTEMUAN KEEMPAT

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom angka (1,2,3 dan 4) pada kolo yang tersedia sesuai kriteria sebagai berikut:

4 : Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

NO	Aktivitas yang di amati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Peserta didik bersiap menerima tongkat yang akan diberikan oleh guru.					
2	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.					
3	Peserta didik diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya.					
4	Peserta didik yang mendapatkan tongkat pada saat music berhenti harus melaksanakan tugas yang diberi oleh guru.					
5	Peserta didik yang menerima tongkat bersedia menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
6	Peserta didik mengikuti kegiatan refleksi yang diberikan guru.					
7	Peserta didik dan guru sama-sama merumuskan kesimpulan.					
8	Peserta didik diminta untuk membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.					
Jumlah						
Nilai Maks						
Persentase						

Pekanbaru,.....2024

Observer

Yumna Fathiyya Sholihah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

SOAL PRE TEST (KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL)

Raja Ampat

Hai! Aku Reu. Aku dan teman-temanku akan berenang bersama. Kami tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat. Kalau kalian melihat peta dunia, tempat tinggal kami adalah satu titik di Indonesia bagian timur. Tempat tinggal kami dikelilingi lautan. Kalau ingin berenang, kami cukup pergi ke pantai. Pantai di sini bersih, pasirnya putih lembut dan airnya jernih. Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa **kepulauan**. Dari banyak pulau yang ada, terdapat empat yang paling besar, yaitu Pulau Waigo, Pulau Batanta, Pulau Salawati, dan Pulau Misool. Sebagian penduduknya bekerja sebagai nelayan.

Beberapa tahun belakangan ini, pulau kami didatangi banyak turis. Ada **turis** dari dalam negeri, ada pula yang dari luar negeri. Mereka menyukai pemandangan di daerah kami, baik pemandangan di darat, maupun pemandangan di bawah laut. Banyak wisatawan datang ke daerah kami untuk menyelam. Mereka tertarik akan beragam **flora** dan **fauna** di dalam laut. Kata mereka, Raja Ampat adalah surga bawah laut tercantik di dunia. Tentu saja kami setuju. Tidak semua wisatawan suka menyelam. Ada yang cukup menikmati pemandangan dari permukaan saja, karena air laut di sini bening sekali. Ikan dan karang aneka warna bisa terlihat dengan mudah.

Untuk aku dan teman-temanku, laut adalah tempat bermain kami. Kami terbiasa berenang dan menyelam tanpa alat. Kadang-kadang kami bercengkerama dengan ikan-ikan, kadang-kadang kami saling menyipratkan air. Raja Ampat menjadi rumah bagi **biota** laut. Ada sekitar 540 jenis karang, 1.511 jenis ikan, 700 jenis moluska, dan masih banyak lagi lainnya. Sejak kecil kami sudah diingatkan orang tua kami untuk tidak merusak karang. Tahukah kalian, karang itu termasuk hewan laut. Karang menjadi tempat tinggal dan sumber makanan bagi banyak biota laut lainnya. Temanku, Maruna, sangat marah jika ada wisatawan yang merusak karang atau membuang sampah sembarangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hei, bawa pulang sampah kalian!” Maruna akan mengejar si pembuang sampah dan tidak akan membiarkannya bebas. Ya, sampah akan mencemari lingkungan tempat tinggal kami. Sampah juga akan membuat laut kami tercemar dan merusak karang serta biota laut lainnya. Jika karang rusak dan mati karena sampah atau perilaku penyelam, ikan-ikan akan kehilangan tempat tinggal dan sumber makanannya. Kalau itu sampai terjadi, ikan-ikan akan berkurang jumlahnya. Bisa dibayangkan apa yang akan terjadi selanjutnya. Laut kami tidak akan cantik lagi. Kita semua akan merugi.

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Benar!

1. Apa tujuan wisatawan ke raja empat?
2. Raja Ampat menjadi rumah bagi biota laut. Ada sekitar berapa jenis karang, ikan dan moluska di raja empat?
3. Bagaimana cara kita sebagai warga negara Indonesia untuk menyikapi turis yang membuang sampah sembarangan di kawasan raja empat?
4. Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa kepulauan, coba sebutkan pulau² besar yang ada di raja empat?
5. Coba ceritakan hal yang menakjubkan tentang raja empat!

LAMPIRAN 18

SOAL POST TEST (KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL)

Raja Ampat

Hai! Aku Reu. Aku dan teman-temanku akan berenang bersama. Kami tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat. Kalau kalian melihat peta dunia, tempat tinggal kami adalah satu titik di Indonesia bagian timur. Tempat tinggal kami dikelilingi lautan. Kalau ingin berenang, kami cukup pergi ke pantai. Pantai di sini bersih, pasirnya putih lembut dan airnya jernih. Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa **kepulauan**. Dari banyak pulau yang ada, terdapat empat yang paling besar, yaitu Pulau Waigo, Pulau Batanta, Pulau Salawati, dan Pulau Misool. Sebagian penduduknya bekerja sebagai nelayan.

Beberapa tahun belakangan ini, pulau kami didatangi banyak turis. Ada **turis** dari dalam negeri, ada pula yang dari luar negeri. Mereka menyukai pemandangan di daerah kami, baik pemandangan di darat, maupun pemandangan di bawah laut. Banyak wisatawan datang ke daerah kami untuk menyelam. Mereka tertarik akan beragam **flora** dan **fauna** di dalam laut. Kata mereka, Raja Ampat adalah surga bawah laut tercantik di dunia. Tentu saja kami setuju. Tidak semua wisatawan suka menyelam. Ada yang cukup menikmati pemandangan dari permukaan saja, karena air laut di sini bening sekali. Ikan dan karang aneka warna bisa terlihat dengan mudah.

Untuk aku dan teman-temanku, laut adalah tempat bermain kami. Kami terbiasa berenang dan menyelam tanpa alat. Kadang-kadang kami bercengkerama dengan ikan-ikan, kadang-kadang kami saling menyipratkan air. Raja Ampat menjadi rumah bagi **biota** laut. Ada sekitar 540 jenis karang, 1.511 jenis ikan, 700 jenis moluska, dan masih banyak lagi lainnya. Sejak kecil kami sudah diingatkan orang tua kami untuk tidak merusak karang. Tahukah kalian, karang itu termasuk hewan laut. Karang menjadi tempat tinggal dan sumber makanan bagi banyak biota laut lainnya. Temanku, Maruna, sangat marah jika ada wisatawan yang merusak karang atau membuang sampah sembarangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hei, bawa pulang sampah kalian!” Maruna akan mengejar si pembuang sampah dan tidak akan membiarkannya bebas. Ya, sampah akan mencemari lingkungan tempat tinggal kami. Sampah juga akan membuat laut kami tercemar dan merusak karang serta biota laut lainnya. Jika karang rusak dan mati karena sampah atau perilaku penyelam, ikan-ikan akan kehilangan tempat tinggal dan sumber makanannya. Kalau itu sampai terjadi, ikan-ikan akan berkurang jumlahnya. Bisa dibayangkan apa yang akan terjadi selanjutnya. Laut kami tidak akan cantik lagi. Kita semua akan merugi.

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Benar!

1. Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa kepulauan, coba sebutkan pulau² besar yang ada diraja ampat?
2. Raja Ampat menjadi rumah bagi biota laut. Ada sekitar berapa jenis karang, ikan dan moluska di raja ampat?
3. Apa tujuan wisatawan ke raja ampat?
4. Bagaimana cara kita sebagai warga negara Indonesia untuk menyikapi turis yang membuang sampah sembarangan di kawasan raja ampat?
5. Coba ceritakan hal yang menakjubkan tentang raja ampat!

LAMPIRAN 19

**RUBRIK PENILAIAN
KETERAMPILAN BERBICARA**

Aspek yang Diamati	Indikator	Skor	Keterangan
Pengucapan	a. Pengucapan kalimat sangat mudah dipahami	5	Sangat Baik
	b. Sese kali tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah namun bisa dipahami.	4	Baik
	c. Ada masalah pengucapan yang membuat pendengar penuh konsentrasi dan kadang- kadang ada kesalah pahaman	3	Cukup Baik
	d. Sese kali timbul kesukaran memahami.	2	Kurang
	e. Pengucapan Susah dipahami	1	Sangat kurang
Tata Bahasa	a. Tidak membuat kesalahan saat berbicara.	5	Sangat baik
	b. Sedikit membuat kesalahan saat berbicara	4	Baik
	c. Sering membuat kesalahan, sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian.	3	Cukup Baik
	d. Kesalahan tata bahasa dan susunan kata yang	2	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

4

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyebabkan pembicaraan sukar dipahami. e. Banyak kesalahannya, sehingga tidak jelas alur pikirannya.	1	Sangat kurang
Kosa Kata	a. Penggunaan kata-kata dan ungkapan yang baik sekali. b. Sesekali digunakan kata dan istilah yang kurang tepat. c. Sering menggunakan kata-kata yang salah dan penggunaannya amat terbatas. d. Sering menggunakan kata yang salah yang menyebabkan pembicaraan sukar dipahami. e. Kosa kata amat terbatas, sehingga memacetkan pembicaraan.	5 4 3 2 1	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Sangat kurang
Kelancaran	a. Pengucapan lancar dan sangat fasih. b. Kelancaran pengucapan tampak sedikit terganggu oleh masalah bahasa tapi bisa dipahami c. Kelancaran pengucapan tampak terbata-bata d. Kelancaran pengucapan pembicara sulit diungkapkan e. Kelancaran Pengucapan Terputus-putus dan tidak bisa dipahami.	5 4 3 2 1	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Sangat kurang

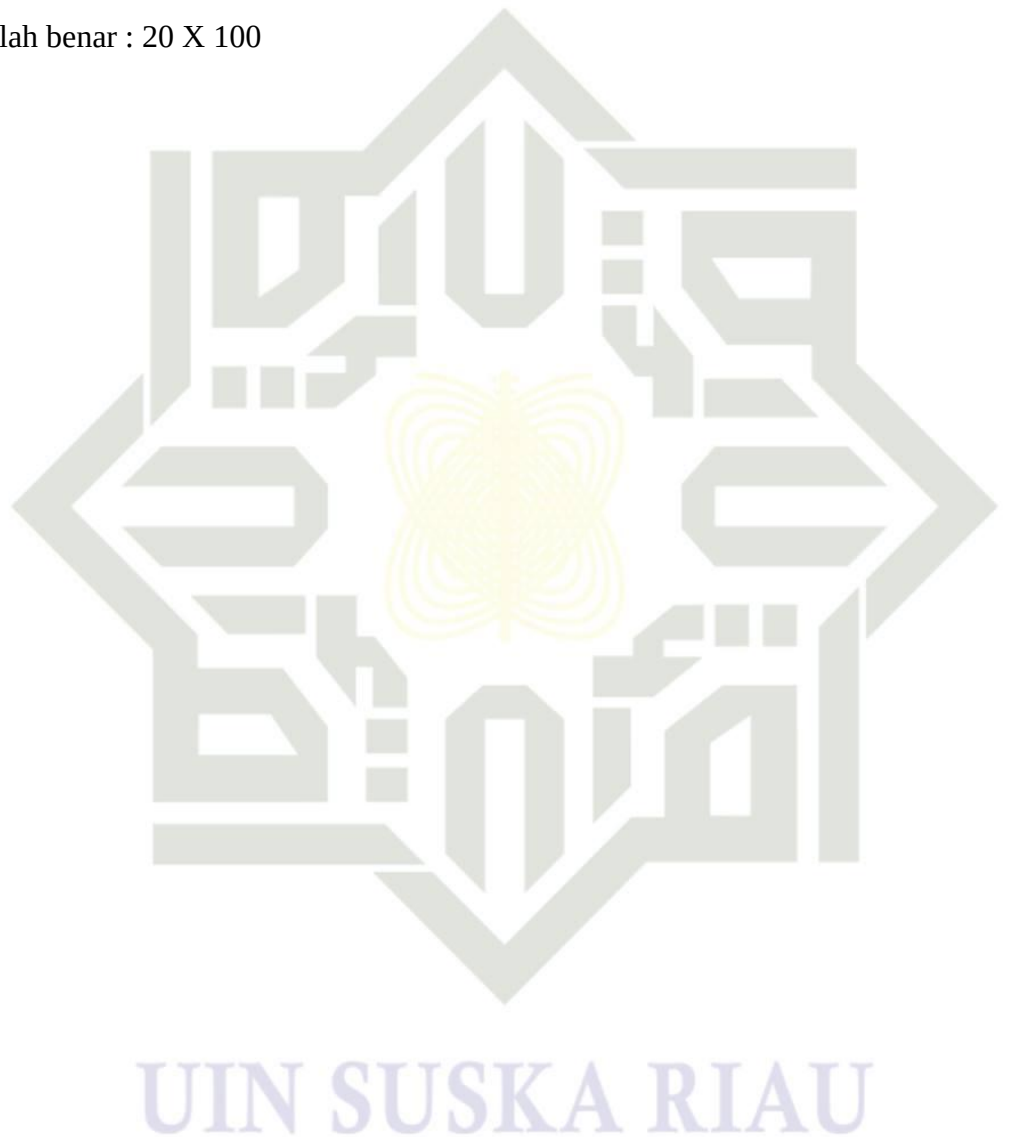
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Peserta didik dikatakan sangat baik, apabila mendapatkan point ke 5.
2. Peserta didik dikatakan baik, apabila mendapatkan point ke 4.
3. Peserta didik dikatakan cukup baik, apabila mendapatkan point ke 3.
4. Peserta didik dikatakan kurang, apabila mendapatkan point ke 2.
5. Peserta didik dikatakan sangat kurang, apabila mendapatkan point ke 1.

N= Jumlah benar : 20 X 100



© **LAMPIRAN 20**

HASIL PRETEST DAN POSTEST

NO	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Siswa 1	60	65	50	60
Siswa 2	70	90	70	80
Siswa 3	40	80	60	75
Siswa 4	65	90	55	85
Siswa 5	50	75	80	70
Siswa 6	40	65	65	65
Siswa 7	55	75	40	95
Siswa 8	65	90	80	75
Siswa 9	80	100	60	55
Siswa 10	70	80	70	80
Siswa 11	60	80	70	75
Siswa 12	65	70	40	65
Siswa 13	70	80	65	75
Siswa 14	50	75	70	70
Siswa 15	60	85	55	60
Siswa 16	70	85	60	85
Siswa 17	55	75	55	75
Siswa 18	60	75	60	65
Siswa 19	55	65	70	60
Siswa 20	60	80	50	85
Siswa 21	70	95	70	60
Siswa 22	50	75	50	75
Siswa 23	40	60	60	55
Siswa 24	70	95	70	85
Siswa 25	80	90	60	65
Siswa 26	60	95	65	90
Siswa 27	70	90	60	75
Rata-rata	60,7407	80,7407	61,4815	72,5926

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 21

Hasil pretest keterampilan berbicara siswa (kelas kontrol)

		Indikator				TOTAL	NILAI	Keterangan
		Pengucapan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran			
1	Siswa 1	3	2	2	3	10	50	Cukup Baik
2	Siswa 2	4	3	3	4	14	70	Baik
3	Siswa 3	4	3	3	2	12	60	Baik
4	Siswa 4	3	3	2	3	11	55	Cukup Baik
5	Siswa 5	4	4	4	4	16	80	Sangat Baik
6	Siswa 6	3	4	3	3	13	65	Baik
7	Siswa 7	2	2	2	2	8	40	Cukup Baik
8	Siswa 8	4	4	4	4	16	80	Sangat Baik
9	Siswa 9	4	3	3	2	12	60	Baik
10	Siswa 10	4	3	3	4	14	70	Baik
11	Siswa 11	4	3	3	4	14	70	Baik
12	Siswa 12	2	2	2	2	8	40	Cukup Baik
13	Siswa 13	3	4	3	3	13	65	Baik
14	Siswa 14	4	3	3	4	14	70	Baik
15	Siswa 15	3	3	2	3	11	55	Cukup Baik
16	Siswa 16	4	3	3	2	12	60	Baik
17	Siswa 17	3	3	2	3	11	55	Cukup Baik
18	Siswa 18	4	3	3	2	12	60	Baik
19	Siswa 19	4	3	3	4	14	70	Baik
20	Siswa 20	3	2	2	3	10	50	Cukup Baik
21	Siswa 21	4	3	3	4	14	70	Baik
22	Siswa 22	3	2	2	3	10	50	Cukup Baik
23	Siswa 23	4	3	3	2	12	60	Baik
24	Siswa 24	4	3	3	4	14	70	Baik
25	Siswa 25	4	3	3	2	12	60	Baik
26	Siswa 26	3	4	3	3	13	65	Baik
27	Siswa 27	4	3	3	2	12	60	Baik
r hitung		0,76034	0,76203	0,87676	0,68158			
r tabel		0,3809	0,3809	0,3809	0,3809			
Keterangan		VALID	VALID	VALID	VALID			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjatan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merujuk ke perpustakaan atau lembaga lain yang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 22

Hasil posttest keterampilan berbicara siswa
(kelas kontrol)

No	Nama Siswa	Indikator				TOTAL	NILAI	Keterangan
		Pengucapan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran			
1	Siswa 1	4	3	3	2	12	60	Baik
2	Siswa 2	5	3	5	3	16	80	Sangat Baik
3	Siswa 3	2	4	4	5	15	75	Baik
4	Siswa 4	5	4	4	4	17	85	Sangat Baik
5	Siswa 5	4	3	3	4	14	70	Baik
6	Siswa 6	3	4	3	3	13	65	Baik
7	Siswa 7	5	5	4	5	19	95	Sangat Baik
8	Siswa 8	5	3	3	4	15	75	Baik
9	Siswa 9	3	3	3	2	11	55	Cukup Baik
10	Siswa 10	5	3	3	5	16	80	Sangat Baik
11	Siswa 11	4	4	4	3	15	75	Baik
12	Siswa 12	5	3	3	2	13	65	Baik
13	Siswa 13	5	3	3	4	15	75	Baik
14	Siswa 14	3	4	4	3	14	70	Baik
15	Siswa 15	4	3	3	2	12	60	Baik
16	Siswa 16	5	4	4	4	17	85	Sangat Baik
17	Siswa 17	3	4	4	4	15	75	Baik
18	Siswa 18	4	3	3	3	13	65	Baik
19	Siswa 19	4	3	3	2	12	60	Baik
20	Siswa 20	4	4	4	5	17	85	Sangat Baik
21	Siswa 21	4	3	3	2	12	60	Baik
22	Siswa 22	4	3	5	3	15	75	Baik
23	Siswa 23	3	3	3	2	11	55	Cukup Baik
24	Siswa 24	5	3	5	4	17	85	Sangat Baik
25	Siswa 25	5	3	3	2	13	65	Baik
26	Siswa 26	5	4	5	4	18	90	Sangat

							Baik
					15	75	Baik
	4	3	5	3			
	0,49021954	0,596757043	0,66944421	0,82665408			
	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809			
	VALID	VALID	VALID	VALID			

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 23

Hasil pretest keterampilan berbicara siswa
(kelas eksperimen)

No	Nama Siswa	Indikator				TOTAL	NILAI	Keterangan
		Pengucapan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran			
1	Siswa 1	4	3	3	2	12	60	Baik
2	Siswa 2	4	3	3	4	14	70	Baik
3	Siswa 3	2	2	2	2	8	40	Cukup Baik
4	Siswa 4	3	4	3	3	13	65	Baik
5	Siswa 5	3	2	2	3	10	50	Cukup Baik
6	Siswa 6	2	2	2	2	8	40	Cukup Baik
7	Siswa 7	3	3	2	3	11	55	Cukup Baik
8	Siswa 8	3	4	3	3	13	65	Baik
9	Siswa 9	4	4	4	4	16	80	Sangat Baik
10	Siswa 10	4	3	3	4	14	70	Baik
11	Siswa 11	4	3	3	2	12	60	Baik
12	Siswa 12	3	4	3	3	13	65	Baik
13	Siswa 13	4	3	3	4	14	70	Baik
14	Siswa 14	3	2	2	3	10	50	Baik
15	Siswa 15	4	3	3	2	12	60	Baik
16	Siswa 16	4	3	3	4	14	70	Baik
17	Siswa 17	3	3	2	3	11	55	Cukup Baik
18	Siswa 18	4	3	3	2	12	60	Baik
19	Siswa 19	3	3	2	3	11	55	Cukup Baik
20	Siswa 20	4	3	3	2	12	60	Baik
21	Siswa 21	4	3	3	4	14	70	Baik
22	Siswa 22	3	2	2	3	10	50	Cukup Baik
23	Siswa 23	2	2	2	2	8	40	Cukup Baik
24	Siswa 24	4	3	3	4	14	70	Baik
25	Siswa 25	4	4	4	4	16	80	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan dalam undang-undang hak cipta, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

26	4	3	3	2	12	60	Baik
27	4	3	3	4	14	70	Baik
0,80846779	0,786113763	0,88501684	0,71561769				
0,3809	0,3809	0,3809	0,3809				
VALID	VALID	VALID	VALID				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

1. Dalam rangka melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dalam rangka mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 24

Hasil posttest keterampilan berbicara siswa
(kelas eksperimen)

No	Nama Siswa	Indikator				TOTAL	NILAI	Keterangan
		Pengucapan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran			
1	Siswa 1	3	3	3	4	13	65	Baik
2	Siswa 2	3	4	4	5	16	90	Sangat Baik
3	Siswa 3	3	4	4	4	15	80	Sangat Baik
4	Siswa 4	3	4	5	5	17	90	Sangat Baik
5	Siswa 5	3	4	4	4	15	75	Baik
6	Siswa 6	3	4	3	3	13	65	Baik
7	Siswa 7	3	3	3	5	14	75	Baik
8	Siswa 8	3	5	5	5	18	90	Sangat Baik
9	Siswa 9	3	5	5	5	18	100	Sangat Baik
10	Siswa 10	3	4	4	5	16	80	Sangat Baik
11	Siswa 11	3	4	4	4	15	80	Sangat Baik
12	Siswa 12	3	3	3	5	14	70	Baik
13	Siswa 13	3	4	4	5	16	80	Sangat Baik
14	Siswa 14	3	4	4	3	14	75	Baik
15	Siswa 15	3	4	5	5	17	85	Sangat Baik
16	Siswa 16	3	4	4	5	16	85	Sangat Baik
17	Siswa 17	3	4	4	3	14	75	Baik
18	Siswa 18	3	4	4	4	15	75	Baik
19	Siswa 19	3	3	3	4	13	65	Baik
20	Siswa 20	3	4	4	4	15	80	Sangat Baik
21	Siswa 21	3	5	5	5	18	95	Sangat Baik
22	Siswa 22	3	3	3	4	13	75	Baik
23	Siswa 23	3	3	3	3	12	60	Baik

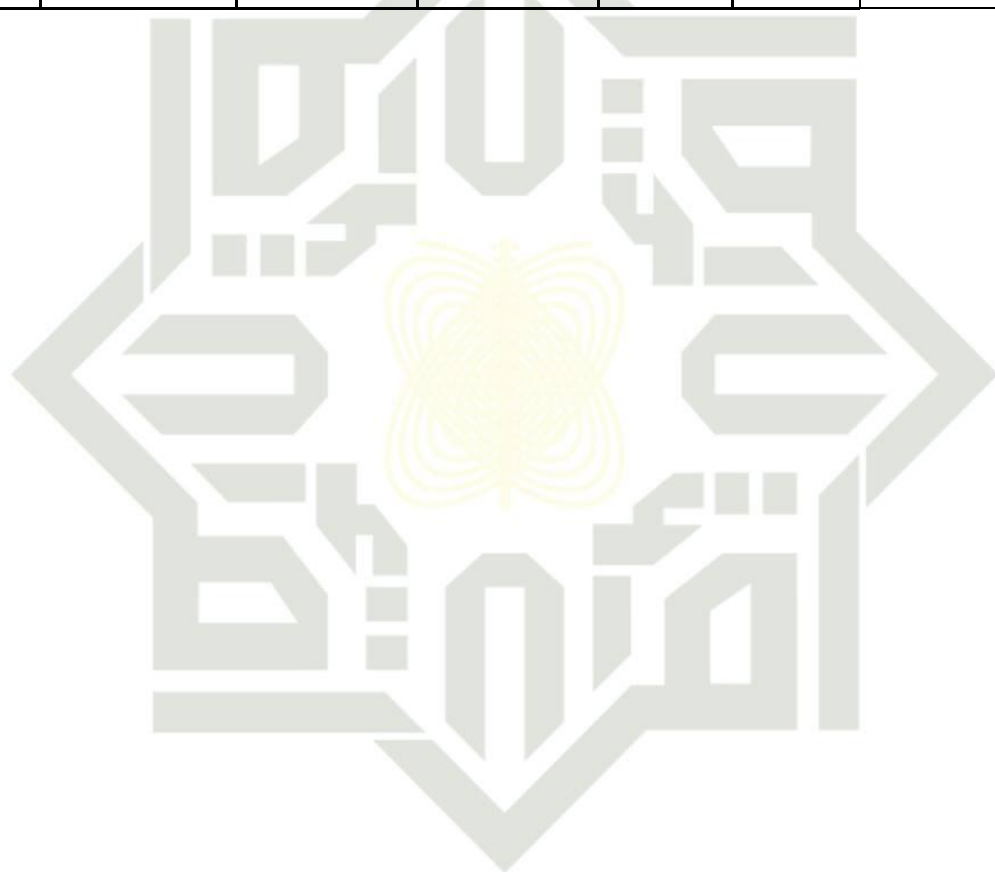
24	3	4	5	5	17	95	Sangat Baik
25	3	5	5	5	18	90	Sangat Baik
26	3	4	5	5	17	95	Sangat Baik
27	3	4	5	4	16	90	Sangat Baik
28	0,69854025	0,833767925	0,92083629	0,73748811			
29	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809			
30	VALID	VALID	VALID	VALID			

Hak Cipta Dinding Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik
LAMPIRAN 25

**HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI
PRETEST KELAS EKSPERIMEN KONTROL**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE.EKS	27	40	40	80	60.74	10.981
PRE.KNTRL	27	40	40	80	61.48	10.173
Valid N (listwise)	27					

**HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI
POSTTEST KELAS EKSPERIMEN KONTROL**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
POST.EKS	27	40	60	100	80.74	10.625
POST.KNTRL	27	40	55	95	72.59	10.864
Valid N (listwise)	27					

LAMPIRAN 26

**ANALISIS DESKRITIF PERBANDINGAN STATISTIK *PRETEST*
DAN *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PRE.EKS	27	40	80	1640	60.74	2.113	10.981
POST.EKS	27	60	100	2180	80.74	2.045	10.625
PRE.KNTRL	27	40	80	1660	61.48	1.958	10.173
POST.KNTRL	27	55	95	1960	72.59	2.091	10.864
Valid N (listwise)	27						

is ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Hak Cipta Dilindungi
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **LAMPIRAN 27**

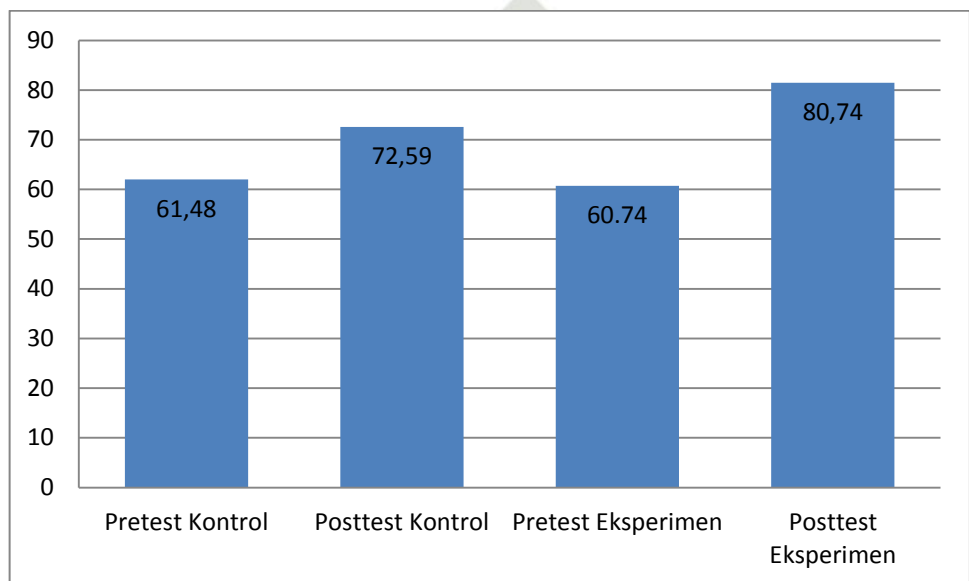
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GRAFIK IV.1
PERBANDINGAN NILAI RATA-RATA PRETEST DAN
POSTTEST PADA KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik
LAMPIRAN 28

**UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV
KELAS PRETEST EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Tests of Normality

KELAS	Statistic	Df	Sig.	Shapiro-Wilk		
				Statistic	Df	Sig.
PRETEST KONTROL	.146	27	.146	.946	27	.175
PRETEST EKSPERIMEN	.140	27	.189	.939	27	.114
POSTTEST KONTROL	.136	27	.200*	.937	27	.105
POSTTEST EKSPERIMEN	.113	27	.200*	.971	27	.634

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

© Hak cipta n
LAMPIRAN 29

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	Based on Mean	.143	1	52	.707
	Based on Median	.167	1	52	.685
	Based on Median and with adjusted df	.167	1	51.946	.685
	Based on trimmed mean	.140	1	52	.710
POSTTES T	Based on Mean	.039	1	52	.845
	Based on Median	.011	1	52	.917
	Based on Median and with adjusted df	.011	1	51.609	.917
	Based on trimmed mean	.041	1	52	.841

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 30

HASIL UJI PAIRED SAMPLE T TEST

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE.EKS POST.EKS	-20.000	8.204	1.579	-23.245	-16.755	-12.667	26	.000
Pair 2	PRE.KNTRL POST.KNTRL	-11.111	15.525	2.988	-17.253	-4.970	-3.719	26	.001

DATA PRETEST DAN POSTTEST
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE.EKS	60.74	27	10.981	2.113
	POST.EKS	80.74	27	10.625	2.045
Pair 2	PRE.KNTRL	61.48	27	10.173	1.958
	POST.KNTRL	72.59	27	10.864	2.091

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 31

UJI R TABEL

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 32

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



LAMPIRAN 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnil Ahfan S.Pd.L.,M.Pd.
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Instansi : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Tasya Adelia Valentina Mustafa
 NIM : 12010826221
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap

Layak/Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Juni 2024

Husnil Ahfan S.Pd.L., M.Pd.
 Validator Instrumen



LAMPIRAN 34

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulhendri Saputra S.Pd.I.
 NUPTK : 9652771672130162
 Pekerjaan : Guru SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Tasya Adelia Valentina Mustafa
 NIM : 12010826221
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap

Layak/Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 September 2024


 Validator Instrumen



LAMPIRAN 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI TEKS UNJUK KERJA MODEL TALKING STICK
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA KELAS IV SDIT
RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Yulheandri Safwan SP, Li*
 Pekerjaan : *Guru SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru*
 Instansi : *Guru SD*

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Tasya Adelia Valentina Mustafa, Nim 12010826221, tahun masuk 2020, yang bersangkutan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, program S1, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru"

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan

No	Penilaian	Skor
	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Netral (N)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pertanyaan mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan Sangat Setuju (SS),



LAMPIRAN 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setuju (S), Netral (N), pada butir-butir pernyataan maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberikan catatan secara umum demi perbaikan, instrument ini mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap diakhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	S
1	Aspek Petunjuk					
	a. Instrumen dinyatakan secara jelas	✓				
	b. kreteria skor yang diberikan dinyatakan secara jelas	✓				
2	Aspek Cakupan instrument angket					
	a. Butir-butir pernyataan pada tes unjuk kerja dinyatakan dengan jelas	✓				
	b. Kompetensi yang ingin dicapai dan disajikan dalam tes	✓				
3	Aspek bahasa					
	a. Menggunakan ejaan yang disempurnakan	✓				
	b. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang jadi pokok bahasa	✓				
	c. Struktur kalimat yang digunakan baku	✓				
	d. Bahasa disesuaikan dengan tahap perkembangan	✓				
	e. Bahasa yang digunakan sederhana, lugas dan mudah dipahami	✓				

B. Saran *Lugas dan Pakai*

Demikian pernyataan ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 20 Feb. 2024

[Signature]
Validator Instrumen



LAMPIRAN 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI TEKS UNJUK KERJA MODEL TALKING STICK TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA KELAS IV SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Hunil Ahfan S.pd-M.Pd*
Pekerjaan : *Dosen PBM*
Instansi : *Fak UIN Suska Riau*

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Tasya Adelia Valentina Mustafa, Nim 12010826221, tahun masuk 2020, yang bersangkutan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, program S1, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru"

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan

No	Penilaian	Skor
	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Netral (N)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pertanyaan mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan Sangat Setuju (SS),



LAMPIRAN 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setuju (S), Netral (N), pada butir-butir pernyataan maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberikan catatan secara umum demi perbaikan, instrument ini mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap diakhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STST
1	Aspek Petunjuk	✓				
	a. Instrumen dinyatakan secara jelas	✓				
	b. kriteri skor yang diberikan dinyatakan secara jelas	✓				
2	Aspek Cakupan instrument angket					
	a. Butir-butir pernyataan pada tes unjuk kerja dinyatakan dengan jelas			✓		
	b. Kompetensi yang ingin dicapai dan disajikan dalam tes	✓				
3	Aspek bahasa					
	a. Menggunakan ejaan yang disempurnakan	✓				
	b. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang jadi pokok bahasa	✓				
	c. Struktur kalimat yang digunakan baku	✓				
	d. Bahasa disesuaikan dengan tahap perkembangan	✓				
	e. Bahasa yang digunakan sederhana, lugas dan mudah dipahami	✓				

B. Saran

Tes keterampilan berbicara siswa sudah bagus dan layak dipakai guru

Demikian pernyataan ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 2024-6-2024

[Signature]
Bapak Husein Alhan Spd/..MPd
Validator Instrumen



LAMPIRAN 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN
TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS IV SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU

A. Pengantar

Terlebih dahulu peneliti mendoakan Anda senantiasa dalam keadaan sehat dan dilindungi oleh Allah SWT. Selain itu, peneliti juga menyampaikan terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu dalam mengerjakan tes ini. Tes ini dilaksanakan dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru" di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas UIN Suska Riau. Hasil dari tes ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk memperbaiki kualitas pembelajaran keterampilan berbicara, terutama di kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Penting untuk ditekankan bahwa Anda diharapkan mengerjakan tes ini dengan sungguh-sungguh. Adapun perlu diketahui bahwa hasil dari tes ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia Anda. Dengan demikian, partisipasi Anda dalam tes ini sangat berarti untuk kemajuan pendidikan dan pengembangan keterampilan berbicara Anda. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya dalam penelitian ini.

B. Petunjuk Umum

1. Siswa dianjurkan untuk membaca buku sebelum pertanyaan dimulai.
2. Menyediakan soal.
3. Guru memanggil siswa satu persatu untuk menjawab pertanyaan dari guru.
4. Menilai siswa.

Penutup

Sebelum mengumpulkan semua nilai, memeriksa siswa yang belum mengikuti tes!
 Atas kerjasama dan bantuan anda, peneliti mengucapkan terimakasih
 Pekanbaru, 20 April 2024

 Peneliti

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Peserta didik dikatakan sangat baik, apabila mendapatkan point ke 5.
2. Peserta didik dikatakan baik, apabila mendapatkan point ke 4.
3. Peserta didik dikatakan cukup baik, apabila mendapatkan point ke 3.
4. Peserta didik dikatakan kurang, apabila mendapatkan point ke 2.
5. Peserta didik dikatakan sangat kurang, apabila mendapatkan point ke 1.

$$N = \text{Jumlah benar} : 20 \times 100$$



LAMPIRAN 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YAYASAN RAUDHATURRAHMAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RAUDHATURRAHMAH
 JL. ADI SUCIPTO NO. 356 SIDOMULYO TIMUR TELP. (0761) 561127
 Email : sditraudhaturrahmah2005@gmail.com website :http://sdit-raudhaturrahmah.sch.id
PEKANBARU
 AKREDITASI: A NPSN: 104946403

Nomor : 0148/KE/IMP/SDIT-RR/XII/2023
 Perihal : Izin Melakukan Prariset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -
 Pekanbaru

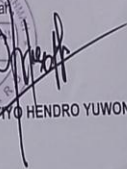
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan surat Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/22176/2023 tentang Mohon Izin Melakukan Prariset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, atas nama saudara :

Nama : TASYA ADELIA VALENTINA M
 NIM : 12010826221
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2023
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami memberikan izin kepada saudara tersebut untuk melakukan penelitian di sekolah kami untuk keperluan akademik, dengan mengikuti aturan yang berlaku di SDIT Raudhaturrahmah.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Desember 2023
 Kepala Sekolah

 Dr. H. TRISNO HENDRO YUWONO, S.P., M.Pd. I

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sjahrir No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.rik.unsuka.ac.id E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-6541/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 20 Maret 2024 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Tasya Adelia Valentina.M.
 NIM : 12010826221
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan
 Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT
 Raudhaturrahmah Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Maret 2024 s.d 20 Juni 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

 Dr. H. Kadir, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

© DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

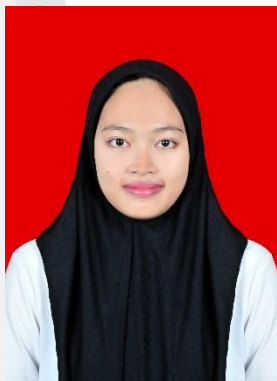
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Tasya Adelia Valentina Mustafa adalah putri pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Adi Mustafa S.Pd dan Ibu Parastiana S.Pd, Dilahirkan di S.p Kanan pada tanggal 14 Februari 2002. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar dSD 027 Tanjung Medan pada tahun 2013.

Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Raudhatussalam Rokan Hulu dan selesai pada tahun 2016, penulis melanjutkan Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Raudhatussalam Rokan Hulu dan selesai pada tahun 2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Raudhatussalam Rokan Hulu, kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selanjutnya sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru dengan judul skripsi "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru". Penulis dinyatakan lulus ujian sarjana dengan IPK terakhir 3.59 dengan prediket Cumlaude, dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).